Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 15%

Date: Senin, Agustus 17, 2020
Statistics: 1875 words Plagiarized / 12878 Total words
Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Studi Pahat Patung Batu (Dinamika Seni Pahat Patung Batu CV Permadani di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan 2018 s/d 2020) SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Progam Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri / OLEH : BAITUL ASROFI NPM: 16.1.01.02.0008 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI Jalan. KH. Ahmad Dahlan No.76 Telp.

(0354)771576 Kediri 2020

Skripsi Oleh: BAITUL ASROFI NPM. 16.1.01.02.0008 Judul: STUDI PAHAT PATUNG BATU (DINAMIKA SENI PAHAT PATUNG BATU CV PERMADANI DI DESA WATESUMPAK KECAMATAN TROWULAN 2018 s/d 2020) Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia ujian / sidang skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri Tanggal : 30 Juli 2020 Pembimbing 1 Drs. Agus Budianto, M.Pd NIDN: 0022086508 _Pembimbing 2 Siska Nurazizah Lestari, M.Hum NIDN: 0715078701 _ _ Skripsi Oleh: BAITUL ASROFI NPM. 16.1.01.02.0008 Judul: STUDI PAHAT PATUNG BATU (DINAMIKA SENI PAHAT PATUNG BATU CV PERMADANI DI DESA WATESUMPAK KECAMATAN TROWULAN 2018 s/d 2020) Telah dipertahankan di depan panitia ujian/ sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri Pada Tanggal : Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan Penguji Ketua : Drs.

Agus Budianto, M.Pd Penguji 1 : Dr. Zainal Afandi, M.Pd / Penguji 2 : Siska Nurazizah Lestari, M.Hum / Mengetahui Dekan FKIP Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd NIDN: 0006096801 _ _ PERNYATAAN Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nama : BAITUL ASROFI Jenis Kelamin : Laki-laki Tempat/ Tanggal Lahir : Kediri, 01 Juli 1995 NPM : 16.1.01.02.0008 Fakultas/ Prodi : FKIP/ Pendidikan Sejarah Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi , dan tidak terdapat karya tulis yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja serta tertulis pada naskah ini juga disebutkan dalam daftar pustaka. Kediri, 30 Juli 2020 Mahasiswa Baitul Asrofi NPM. 16.1.01.02.0008 _ _ MOTTO : “Sejarah itu bukan Politik, Sejarah itu bukan Mekanik, dan Sejarah itu juga bukan hal yang melulu soal Polemik.

tapi Sejarah itu hal yang Unik, sejarah itu Optik, dan Sejarah sesuatu yang Terkonseptik” Kupersembahkan karya ini untuk : Bapak, Ibu dan Adikku tersayang Seseorang yang tersayang Semua Guru dan Dosenku Teman-temanku semua dan Bangsa Indonesia ABSTRAK Asrofi, Baitul : Studi Pahat Patung Batu (Dinamika Seni Pahat Patung Batu CV Permadani di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan 2018 s/d 2020). Skripsi. Pendidikan Sejarah. FKIP UNP Kediri. 2020.

Kata kunci : Pahat, Patung Batu, CV Permadani Penelitian ini di latarbelakangi oleh adanya usaha atau wirausaha mengenai patung batu yang berada di daerah desa Watesumpak kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Pada usaha bisnis ini, merupakan usaha dimana unsur kebudayaan seorang pemahat dan problematika ekonomi menjadi satu. Banyak sekali hal yang sebenarnya hal-hal unik dimana dimulai dari proses pembuatan patung batu hingga sistem distribusi pengiriman menjadi hal yang sangat unik dan seru untuk diliput.

Selain itu, profesi ini juga mengandung banyak nilai-nilai sejarah dan ekonomi dimana

pembuatan patung dan hasil penjualanya dibilang cukup banyak menhasilkan uang yang ternilai dan dirasa cukup banyak dalam ukuran pekerjaan kuno. Berdasarkan pemikiran tersebut peneliti menganggap bahwa penelitian mengenai Studi Pahat Patung Batu (Dinamika Seni Pahat Patung Batu CV Permadani di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan 2018 s/d 2020), sangat perlu untuk diteliti dan ditulis.

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana sejarah berdirinya CV Permadani Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. 2) siapa pendiri CV Permadani Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. 3) bagaimana Perkembangan CV Permadani di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

4) bagaimana tanggapan masyarakat CV Permadani Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. 5) mengapa CV Permadani dapat menjadi warisan budaya Nusantara. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Field Research dan Metode Sejarah yang dalam pengambilan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

CV Permadani Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto mulai berdiri pada tahun 1997, akan tetapi secara resmi berdiri pada tahun 1998, dengan nama PERMADANI. CV Permadani ini didirkan oleh mertua Juma'i dan akhirnya diambil alih oleh Juma'i karna lebih bertekad dan berkopentensi. Dalam perkembangannya CV Permadani tidak begitu mengalami kesulitan atau masa surut sejak awal berdiri, namun CV Permadani hnya merasakan surut ketika terjadi tragedi Bom Bali serta Covid-19 masa-masa sekarang ini.

Dengan adanya CV dari segi sosial dan keagamaan mendapat respon baik dari masyarakat, sehingga sampai dengan hari ini CV Permadani diakui sebagai warisan budaya nusantara karena masih melestarikan budaya kuno dari kerajaan Majapahit dengaseni pahat batu ukir alamnya. KATA PENGANTAR Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat serta karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul.

" Studi Pahat Patung Batu (Dinamika Seni Pahat Patung Batu CV Permadani di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan 2018 s/d 2020) ", karya ini ditulis guna memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana, pada Progam Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada: Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa UNP Kediri Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd, selaku Dekan FKIP yang selalu memberi semangat pantang

menyerah dan terus berjuang khususnya bagi mahasiswa FKIP. Drs. Yatmin M.Pd selaku Ka.Prodi Pendidikan Sejarah yang senantiasa memberikan petuah dan sentuhan sejarah untuk menjadi orang yang selalu bijaksana dalam berfikir dan bertindak, kepada semua mahasiswa Pendidikan Sejarah UNP Kediri Drs. Agus Budianto M.Pd selaku Pembimbing 1 yang selalu memberikan bimbingan, semangat, motivasi serta arahan-arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi.

Siska Nurazizah Lestari, M.Hum selaku Pembimbing 2 yang selalu memberikan bimbingan, semangat, motivasi serta arahan-arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi. Narasumber yang telah memberikan informasi terkait kegiatan pahat patung di desa Jatisumber Trowulan. Teman-teman Sejarah angkatan tahun 2016, serta keluarga besar HISTORIANS. Keluargaku yang telah memberikan dorongan moral dan materil.

Semua pihak yang tidak dapat ditulis satu persatu, yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis berharap saran, dan kritik yang dapat dijadikan masukan dalam menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kediri, 30 Juli 2020 BAITUL ASROFI NPM: 16.1.01.02.0008 Daftar Isi Halaman
Judul..... i Halaman
Persetujuan.....

ii Halaman Pengesahan..... iii Halaman
Pernyataan..... iv Motto dan
Persembahan..... v
Abstrak..... vi Kata
Pengantar..... vii Daftar
Isi.....

ix Daftar Tabel..... xii Daftar
Lampiran..... xiii BAB I PENDAHULUAN Latar
Belakang Masalah..... 1 Ruang
Lingkup..... 8 Pertanyaan
Penelitian..... 10 Tujuan
Penelitian.....

10 Kegunaan Penelitian..... 11 BAB II LANDASAN TEORI
Pengertian Seni Patung..... 12 Pengertian Tema
Patung..... 14 Pengertian Bentuk Patung.....

16 Teknik Pembuatan Seni Patung..... 18 Fungsional Patung.....

19 Jenis dan Bentuk Patung..... 21 Sejarah Perkembangan Patung di Indonesia..... 23 BAB III METODE PENELITIAN Pendekatan Jenis Penelitian..... 28 Kehadiran Peneliti..... 31 Tahap Penelitian..... 31 Waktu dan Tempat Penelitian.....

32 Sumber Data..... 34 Prosedur Pengumpulan Data..... 35 Teknik Analisis Data..... 39 Pengecekan Keabsahan Temuan..... 42 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Deskripsi Setting/ Lokasi Penelitian..... 46 Letak Geografi Cv Permadani.....

46 Keadaan Penduduk..... 47 Deskripsi Data Hasil Penelitian..... 52 Sejarah Berdirinya Cv Permadani..... 52 Dinamika Penjualan Patung Cv Permadani..... 54 Pandangan Hidup Pemahat Patung Batu..... 56 Sistem Penjualan dan Distribusi Patung..... 57 Teknik Pembuatan Patung Batu (Curving)..... 58 Jenis Patung yang Dijual.....

59 Harapan Pemahat Patung Batu..... 59 Interpretasi dan Pembahasan..... 60 BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN Kesimpulan..... 66 Implikasi..... 70 Saran..... 70 DAFTAR PUSTAKA.....

72 DAFTAR TABEL Tabel 3.1 Waktu Penelitian ..... Tabel 4.1 Luas Desa ..... Tabel 4.2 Jumlah Penduduk ..... Tabel 4.3 Komposisi kesejahteraan Penduduk ..... Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Penduduk ..... Tabel 4.5 Agama Penduduk ..... Tabel 4.6 Profesi Penduduk.....

..... Tabel 4.7 Lembaga-lembaga Desa..... Tabel 4.8 Pembagian Dusun Desa..... Tabel 4.9 Pembagian RT,RW Desa..... DAFTAR LAMPIRAN Lampiran 1 Pedoman Wawancara Lampiran 2 Narasumber Lampiran 3 Peta Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kab.

Mojokerto Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian Lampiran 5 Kartu Bimbingan Lampiran 6 Surat Keterangan telah melakukan penelitian

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Pada umumnya dan secara garis besar manusia adalah suatu mahluk ciptaan Tuhan yang maha kuasa yang telah diberikan anugerah berupa cipta, rasa, dan karsa demi mencapai sebuah tujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam proses hidupnya.

Manusia juga memiliki arah tujuan serta suatu kebutuhan pribadi yang tentu saja perlu untuk dipenuhi demi memenuhi kebutuhan akan jasmani dan rohaninya. Menurut (Bastomi,1992:1) Kebutuhan rohani mencakup salah satu kebutuhan estetika berupa seni. Sebab dalam kebudayaan, sebuah seni pasti sudah melekat dalam diri manusia sejak dilahirkan meskipun itu berbeda kadar dan macamnya Kebudayaan zaman Hindu-Budha mempunyai banyak sekali hal yang sangat menakjubkan, dilihat dari perkembangan zamanya, zaman ini mempunyaikeunikan-keunikan dalam beberapa hal seperti kepercayaan dan keagamaanya, corak hidup dan perilaku individunya, juga keanekaragaman bentuk hasil kerajinan yang dibuat oleh tanganya.

Terkusus salah satu kerjaan besar yang mendiami wilayah Jawa Timur Kerajaan Majapahit, merupakan kerajaan besar. Selain kerajaan yang di kenal dengan kerajaan yang mengayomi kerajaan lain, majapahit serta bumi jawa mempunyai salah

satu hasil budaya yang sangat unik dan bisa dikatakan sangat nyentrik yaitu sebuah patung.

Patung adalah suatu karya seni yang mempunyai jenis bentuk pahatan atau sebuah bangunan yang memiliki bentuk badan yang padat dan keras serta mempunyai keakuratan pandangan atau bisa dipandang secara tiga dimensi. Hal ini bisa berbentuk atau berwujud seperti wujud gambar yang timbul atau biasa yang disebut relief dan wujud benda keras nan padat yang biasa disebut patung, untuk patung sendiri dapat dibuat berdasarkan media batu maupun logam berdasarkan objek yang akan dijadikan pembuatan.

Berdasarkan pandangan atau definisi dari Mikke Susanto, karya seni patung adalah sebuah seni patung yang erasal dari benda padat atau keras yang mempunyai pandangan sudut ruang tiga dimensi yangb bentuknya dibuat dengan berbagai cara seperti konsep Substraktif yaitu dengan cara (memotong, menatah, mengikis) atau aditif (membentuk sebuah model-model terlebih dulu seperti mengecor bentuk objek yang akan di cor dan mencetak objek yang nantinya akan dicetak).

Seni pahat berjenis relief sudah ada dan diketahui sejak zaman batu dan sangat pesat pada zaman Majapahit. Seni patung periode majapahit menunjukkan gaya khas Jawa lanjut dalam melukiskan manusia. I Wayan Ardika (2002 : 120) mengartikan tubuh dipahat dan dibuat seperti menyerupai bentuk bangunan tabung, organ lengan dan kaki tidak terlepas dari bentu badan, sambungan antara badan mempunyai bentuk yang kurang rata, atau tidak diperjelas kedetilanya.

Dalam segi ekonomi, pertumbuhan suatu kota dapat dilihat kemakmuranya melalui sektor ekonominya. Secara umum dapat terlihat secara jelas bahwa suatu kota maupun daerah yang benar-benar bisa dikatakan maju adalah daerah atau kota yang dimana pendapatan perekonomian dari penduduknya mencapai garis rata-rata yang sudah ditentukan.

Dengan adanya usaha yang berjenis mikro merupakan dampak yang sangat berlogika mengingat hal tersebut adalah upaya peralihan dari sistem perekonomian yang awalnya bercorak pertanian menjadi corak sistem perekonomian yang berbasis non-pertanian. Perubahan tersebut pastinya selaras dengan perubahan serta pengaruh dari meningkatnya kebutuhan hidup.

Hal ini sangat berdampak pada keprofesian pemahat patung, dimana profesi ini sangat beresiko sekali mengingat wilayah trowulan mojokerto yang ketika saat ini masih banyak lahan dan masih ditemui aktivitas bertani. Bila diperhatikan dengan seksama,

seni patung yang ada di indonesia bisa dikatakan sangat kurang mendapat perhatian dari pemerintah daerah atau bahkan negara.

Hal ini memang sangat dirasakan oleh para pemahat patung, selama ini penitik berat dari para pekerja atau pemahat adalah arah tujuanya pada kegiatan yang terbilang kegiatan yang praktis. Daerah dusun Watesumpak desa Jatisumber kecamatan Trowulan ini sudah dikenal ke seluruh penjuru kalangan pecinta seni kuno kususnya seni pahat patung bahwa daerah ini adalah kawasan kerajaan Majapahit, yakni kerajaan terbesar di di Jawa.

Kemajuan dalan bidang perkembangan religi juga tercermin dari berbagai agama yang berkembang, beberapa aliran agama dan juga bangunan-bangunan suci yang dibangun. Berdasarkan diketemukanya Mandala Kadewaguran membuktikan bentuk wujud lain dari sebuah perilaku aktifitas yang mengarah pada pendidikan dan keagamaan. Selain itu juga terdapat beberapa macam kuil keagamaan yang kebetulan hal ini didukung oleh organisasi atau perkumpulan agamawan yang mendiami disekitar kuil tersebut.

Penggambaran beberapa perkembangan seni terlihat dari macamnya arsitektur seperti bangunan sakral yang tentu saja mengarah pada seni pahat. Sebuah seni juga bisa dijadikan sebagai kegunaan atau sarana yang mendukung urusan dalam bidang kepercayaan, namun hal itu hanya beberapa saja. Kadang sebuah seni juga dapat menjadi sarana dalam hal yang berkaitan dengan cita rasa dan pemaknaan sebuah hidup.

Seni terkadang juga sebagai media untuk mengungkapkan yang memiliki makna yang mendalam yang disertai dengan suatu peryataan langsung terhadap rasa sadar yang terkait atas suatu kehendak yang terdapat dalam jiwanya. Ketika karya seni mulai tercipta, sering kali hal itu berkaitan dengan pengalaman secara langsung dialami oleh seorang individu tersebut dan kemudian mengungkapkanya dalam bentuk sebuah karya maupun sebuah seni (Punjung, 2017:3).

Psikologi dalam diri manusia dan jiwanya pasti memiliki arahan juga pandangan dengan takaran yang berbeda-beda dalam melihat atau memandang kenyataan yang ada di kehidupan. Merupakan gejala yang muncul dalam diri manusia sebagai wujud konsep mereka dalam berpikir demi menjalankan sebuah kehidupan. Jiwa yang tertuntun dan dipengaruhi dengan pikiran memiliki dampak yang terkait dengan pemaknaan pemahat dalam melakukan proses pahat.

Seringkali ditemui pemaknaan yang kurang terisi dalam proses pahat menjadi salah satu bukti bahwa pemahat kurang begitu profesional di bidangnya. Perkembangan ekonomi

pada masa Majapahit memperlihatkan beberapa variasi pekerjaan dan juga aktifitas perdagangan. Dengan memiliki kecanggihanya Majapahit diakui sebagai salah satu yang termaju di jamannya dibanding kerajaan-kerajaan lainya.

Hasil utama kerajaan Majapahit sekaligus menjadi komoditi paling penting adalah beras. Dengan keunggulannya dalam komoditi tersebut, menjadikan sebagian masyarakat bermata pencaharaian sebagai petani. Didukung dengan tanah yang subur dan pengaturan irigasi yang baik memungkinkan masyarakat untuk memanen padi dua kali dalam setahun.

Selain hasil yang dari pertanian seperti beras tadi untuk dijual atau diperdagangkan juga menjadi alat yang bisa ditukar dengan bahan rempah-rempah yang nantinya akan dijual juga ke negara seperti negara India dan Cina. Dengan perdagangan tersebut kerajaan mendapatkan kain sutra, kramik, dan benda-benda lain. Selain pertanian, industri juga menjadi komoditi utama dalam menggerakkan ekonomi masyarakat. Mereka berada di dalam pusat kekuasaan dan ada juga di luar keraton.

Adapun hasil industri yang dihasilkan adalah seperti seni anyaman, seni pahat patung, seni kerajinan keranjang, seni periuk yang brasal dari bahan tembaga, seni model pakaian seni alat yang menghasilkan minyak berbahan dasar jarak atau kelapa. Ada juga oalah hasil seni logam yang prosesnya dilakukan oleh pande besi. Dapat disimpulkan pande besi sudah ada keberadaanya sejak masa kerajaan majapahit yang bertempat di kecamatan Trowulan Mojokerto.

Kemudian ketika pemahat atau pengrajin seni patung ada, para pengrajin yang menggunakan pande besi menurun keberadaanya. Daerah Trowulan khususnya dusun Jatisumber desa Watesumpak merupakan sentral Industri pengrajin patung batu tertua dan terbesar di Indonesia. Pada tahun 1998 Indonesia mengalami krisis monenter.

Begitu banyaknya wisatawan asing yang berkunjung ke Trowulan dari situ lah pengrajin patung mulai mendapatkan pesenan yang sangat banyak hingga para pengrajin patung kuwalahan dan terkadang ada yang sampai kehabisan bahan dasar batunya. Dari situ banyak masyarakat yang beralih mata pencaharian yang awalnya berprofesi petani pedagang sayur, kariawan pabrik menjadi pengrajin patung, hingga mencapai 300 orang lebih.

Hal tersebut berlangsung hingga tahun ke tahun seterusnya, namun ada teknik pembuatan patung dengan cara di cor atau cetak membuat para pengrajin patung mengalami krisis pemesanan dan industri pahat patung mengalami penurunan yang dikarenakan harga yang tidak seimbang dibanding dengan biaya produksi yang

cenderung mahal dan sulit. Akhirnya para konsumen cenderung memilih seni patung yang proses pembuatanya melalui teknik chor.

Dengan adanya penurunan industri patung, para kariawan lebih memilih pindah profesi menjadi buruh tani harian lepas maupun buruh pabrik yang dirasa dengan gaji cukup menjanjikan kebutuhan ekonomi. Walaupun semakin banyak msyarakat yang berpindah haluan profesi, tapi tak sedikit dari mereka yang menjadikan seni pahat patung adalah usaha sampingan mereka disela waktu luang mereka. Dimasa sekarang parapengrajin patung melakukan prosesnya dengan berbagai cara seperti teknik pahat dan dengan teknik cor.

Sehingga konsumen dapat memilih dengan pembuatan teknik apa yang diinginkan atau di favoritkan konsumen. Namun penulis disini ingin memfokuskan dengan pengrajin patung yang menggunakan teknik pahat batu. Seni pahat patung yang nantinya akan diproduksi memang sangat bervariasi seperti model patung keagamaan dan model patung non keagamaan atau yang biasa disebut profan.

Patung keagamaan diataranya patung Hindu Budha. Untuk profan yang dihasilkan para pengrajin patung batu tersebut seperti aksesoris pernak-pernik hiasan pintu, hiasan taman, dan lain sebagainya. Pada masa sekarang hanya ada berapa daerah di desa Watesumpak yang terbilang cukup mempunyai kadar bertahan dalam industri patung batu ini, CV Permadani salah satunya.

CV ini lumayan lama menggeluti bidang industri patung batu, puluhan tahun sudah dijalani CV Permadani dalam dinamika perindustrian patung batu. Sudah belasan tahun dan juga ratusan jenis patung yang sudah dijual oleh CV ini. Melihat latar belakang di atas, penulis sangat tertarik untuk mengkaji latar belakang CV Permadani yang berkiprah dalam seni pengrajin patung batu di desa Watesumpak Kecamatan Trowulan.

Sehingga penulis akan membahas dalam sebuah penelitian skripsi yang berjudul " Studi Pahat Patung Batu (Dinamika Seni Pahat Patung Batu CV Permadani di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan 2018 s/d 2020) " dalam penelitian ini penulis berupaya meneliti tentang sejarah daripada CV Permadani mulai dari Awal berdiri CV, Dinamika pasang-surut CV Permadani dalam melakukan usahanya, Teknik pembuatan patung batu, sistem distribusi penjualanya, persepsi dan pandangan pengrajin patung dan masyarakat di sekitar CV yang sudah lama tinggal di area sekitar CV Permadani.

Ruang Lingkup Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dapat dikatakan bahwa profesi pemahat patung merupakan profesi atau pekerjaan yang sangat unik sekali mengingat bahwa profesi pemahat patung sudah sangat ada dan hidup bersama

masyarakat sejak zaman purba maupun zaman kerajaan Hindu-Budha. Selain itu, pemahat patung juga memiliki arti tersendiri bagi si pekerja.

Arti tersebut bisa dikatakan bahwa setiap wujud pahatan hasil patung batu, akan tertuang makna-makna dari sang pengrajin. Adapun kehadiran pekerja pemahat patung di tengah tengah masyarakat, ikut memberikan keanekaragaman corak dalam hubungan antara masyarakat sekitarnya. Pemberdayaan ketenagakerjaan menjadi hal positif pada usaha sektor industri patung itu sendiri sebab dalam industri ini membutuhkan beberapa orang untuk dijadikan kariawan produksi maupun kurir.

Mengingat terlalu luas dan banyaknya permasalahan yang ada dan tidak mungkin diadakan pengkajian lebih secara menyeluruh maka dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan dalam pembahasannya, yaitu sebagai berikut : Perkembangan CV Permadani di Dusun Watesumpak Desa Jati Sumber Kecamatan Trowulan , meliputi : Sejarah Berdirinya CV Permadani dalam pembangunan usaha seni pahat patung batu Perkembangan dan pasang surut Usaha CV Permadani pada tahun 2018 s\d 2020.

Kegiatan-kegiatan pemahat patung di CV Permadani di Desa Watesumpak Dusun Jatisumber Kecamatan Trowulan, meliputi : Teknik pembuatan atau pahatan patung. Sistem ditsribusi Patung. Pendapat para pekerja pemahat patung mengenai sosial ekonomi dan budaya menyangkut keprofesian. Pertanyaan Penelitian Berdasarkan latar belakang dan penjelasan masalah diatas, agar lebih terarah dan praktis dalam pembahasannya, maka pertanyaan yang dapat di paparkan pada penelitian ini adalah : Bagaimana sejarah berdirinya CV Permadani dalam mendirikan usaha seni pahat patung ? Bagaimana dinamika pasang surut dari CV Permadani pada tahun 2018 s/d 2020 dalam penjualan patung batu ? Bagaimana persepsi atau pandangan hidup pemahat patung batu di CV Permadani yang berada di Desa Watesumpak Dusun Jatisumber kecamatan Trowulan ? Tujuan Penelitian Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut: Mengetahui sejarah berdirinya CV Permadani di desa Watesumpak Dusun Jatisumber kecamatan Trowulan.

Mengetahui Dinamika pasang-surut CV Permadani pada tahun 2018 s/d 2020 dalam usaha seni patung batu. Mengetahui persepsi atau pandangan hidup pengrajin patung batu di CV Permadani di Desa Watesumpak Dusun Jatisumber kecamatan Trowulan. Kegunaan Penelitian Selain dari tujuan yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian dalam hal ini memiliki kegunaan atau manfaat antara lain : Secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan serta membantu menambah pengetahuan keilmuan dan wawasan baru terhadap pengembangan ilmu dibidang sejarah maupun keilmuan lainya.

Secara praktis Bagi peneliti Dengan penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui dan memahami tentang Sejarah Pemahat Patung batu di Desa Watesumpak kecamatan Trowulan dan dapat mengetahui persepsi atau pandangan hidup para pemahat patung batu. Dengan demikian, hasil dari pada penelitian ini bisa menjadi bahan acuan pembelajaran bagi penulis Bagi akademis Diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi bahan rujukan atau refrensi bagi mahasiswa khususnya di Prodi Sejarah UNP KEDIRI. Juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran.

BAB II LANDASAN TEORI Pengertian Seni Patung Sebuah seni patung saat ini yang terbilang sangat moderen sekali penciptaanya, sebenarnya hal ini tergantung dari karakter lingkungan serta seni hidup. Berdasarkan pengetahuan secara umum mengenai seni patung, seni patung adalah seni pahat yang mempunyai pola bentuk tubuh yang terwujud atau bisa dipandang dalam wujud tiga dimensional serta bendanya dapat berebntuk seperti gambar yang timbul, atau bentuk patung yang terbuat dari kayu, batu, dan logam.

Adapun beberapa para ahli yang menyampaikan definisi penafsiran mengenai seni sebuah patung. Adapun pandangan atau definisi dari Mikke Susanto, karya seni patung adalah sebuah seni patung yang erasal dari benda padat atau keras yang mempunyai pandangan sudut ruang tiga dimensi yangb bentuknya dibuat dengan berbagai cara seperti konsep Substraktif yaitu dengan cara (memotong, menatah, mengikis) atau aditif (membentuk sebuah model-model terlebih dulu seperti mengecor bentuk objek yang akan di cor dan mencetak objek yang nantinya akan dicetak).

Seni pahat berjenis relief sudah ada dan diketahui sejak zaman batu dan sangat pesat pada zaman Majapahit.

Seni patung periode majapahit menunjukkan gaya khas Jawa lanjut dalam melukiskan manusia. Tubuh diphat dan dibuat seperti menyerupai bentuk bangunan tabung, orgn lengan dan kaki tidak terlepas dari bentu badan, sambungan antara badan mempunyai bentuk yang kurang rata, atau tidak diperjelas kedetilanya.

Yang kedua pendapat dari Soenarso dan Soeroto mengungkapkan bahwa seni patung merupakan sebuah karya yang membentuk ruang atau berwujud ruang sudut pandang. Yang ketiga berdasarkan kamus besar bahasa indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa seni patung adalah suatu benda tiruan yang berwujud bentuk manusia serta hewan yang cara pembuatanya melalui cara pahat. Yang keempat berdasarkan B.S

Myers menjelaskan bahwa seni patung merupakan sebuah karya yang mempunyai bentuk tiga dimensi yang makna nya tidak terikat pada makna penciptaanya maupun latar belakang proses pembuatanya. Seni karya patung ini dapat dilihat atau diamati dengan cara mengelilingi bangunan, sehingga muncul makna seni serta makna kehidupan didalam setiap sudut ukiran keseluruhanya.

Selain itu (Mayer,1969:351) menambahkan bahwa seni patung berdiri sendiri dan memang benar-benar berbentuk tiga dimensi sehingga dari segi manapun kita melihatnya, kita akan dihadapkan kepada bentuk yang bermakna.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karya seni memiliki media yang sangat luas. Dalam terciptanya sebuah karya seni atau sebuah bangunan seni mempunyai beberapa hal yang dapat membuatnya terdukung, salah satunya wujud bentuk karya seni pahat pahat patung. Dalam seni rupa cabang-bangnya terdapat wujud tiga dimensi, hal ini adalah contoh perwujudan sebuah ekspresi dan daya kreasi dari manusia yang menciptakanya.

Pengertian tema Patung Berdasarkan pendapat dari Liang Gie, sebuah tema merupakan faktor utama atau ide pokok yang sering sekali dipersoalkan dalam proses pembuatan karya seni. Ide pokok suatu karya seni dapat dipahami atau dikenal melalui pemilihan subject matter (pokok soal) dan judul karya. Pokok soal dapat berhubungan dengan nilai estetis atau nilai kehidupan.

Tema yang biasa digunakan dalam karya patung merupakan penggambaran hasil dari hubungan manusia dengan objek sekitarnya, diantaranya: Manusia dengan dirinya sendiri Sebuah karya seni rupa yang berwujud sebagai perantara atau media pengungkapan diri sendiri, sering sekali menjadi media sarana pengungkapan sebuah gagasan. Sebagai individu pada pembuatan karya seni objek pencinta dapat dilakukan pada diri sendiri sebagai wujud makna rasa indah.

Manusia dengan manusia lainya Manusia sebagai mahluk sosial senantiasa berhubungan dengan sesamanya. Dalam ekspresinya manusia dapat membuat orang-orang disekitar menjadi kajian objek patung dengan hal ini dapat menambah kemurnian seni dalam proses penciptaanya. Manusia dengan alam Alam yang ada di sekitar manusia dapat juga dijadikan objek karya seni patung.

Perwujudan sebuah karya seni yang mempunyai tema alam mempunyai kegunaan untuk sebagai wujud ekspresi yang didalamnya ingin menunjukan betapa besar kuasa yang dimiliki Tuhan. Dunia dan alam dapat dijadikan wujud bentuk karya seni yang sangat beragam makna keindahanya, bentuk seperti ini yang dimaksutkan adalah bentu-bentuk silindris, kubistis, dan bentuk abstrak atau bebas. Di alam pikiran manusia sering muncul gagasan-gagasan, imajinasi, atau khayalan-khayalan.

Dalam menciptakan sebuah imajinasi yang baik, manusia mengungkapkan dengan cara menciptakan sebuah karya seni. Jadi, banyak sekali dalam sebuah unsur atau tampilan seni terkadang sangat jarang sekali melihat tampilan alam yang terbilang sangat langka dalam penciptaanya. Manusia dengan kegiatanya Manusia dalam kehidupan sehari-hari selalu melakukan aktifitas atau kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

Aktifitas dalam halini bisa memicu dan dijadikan sebuah pokok ide dalam menciptakan

sebuah patung. Pengertian Bentuk Patung Dalam definisi bentuk di kajian objek seni dapat diartikan sebagai perwujudan yang ada di alam dan kelihatan asli dalam kehidupan. Dalam unsur seni yang sudah termuat, wujud kehadiran sebagai pengarahan wujud fisik yang ada di objek dan yang sudah terjiwai.

Hal ini bisa juga disebut semacam sosok. Dapat dicontohkan menciptakan wujud bentuk manusia, hewan, lingkungan. Namun terdapat juga bentuk yang terwujud namun tanpa ada rasa penjiwaan yang hadir dan bisa dikatakan juga secara kebetulan tercipta yaitu berupa bentuk raga. Di Indonesia pada masa lampau sudah dikenal patung primitif seperti yang terdapat di Irian Jaya (Asmad) dan Sulawesi Selatan (Toraja).

Berdasarkan pendapat dari Musoiful Faqih M, pada ketika zaman hindu-budha jenis patung yang klasik sangat berkembang sekali terutama wilayah pada Jawa dan Bali. Karya seni patung pahat yang tergolong primitif serta klasik seacara konsep tradisional sudah dapat atau sudah diwariskan turun keturunan sampai sekarang. Kemudian jenis patung primitif maupun klasik dapat dikatakan sebagai corak jenis yang tradisional, akan tetapi jika diluar corak yang primitif atau klasik bisa disebut sebagai corak patung yang berjenis moderen.

Berdasarkan secara wujud pandang wujud, macam-macam seni patung yang berjenis moderen terdapat tiga perbedaanya sebagai berikut : Corak Imitatif Jenis corak bentuk ini adalah hasil tiruan dari bentuk-bentuk alam (tumbuhan, manusia, hewan). Bentuk wujudnya didasarkan pada konsep fisio plastis serta wujud fisik baik secara proporsi, anatomi, mauoun secara gerak.

Jenis patung yang bercorak realis dapat dilihat pada pengrajin-pengrajin yang sudah lama melintang di dunia pahat seni patung. Corak Deformatif Jenis corak patung ini mempunyai bentuk yang sudah banyak berubah dari konsep seperti alam. Bentuk-bentuk alam digubah menurut gagasan imajinasi pematung. Pengubahan dan bentuk alam digubah menjadi bentuk baru yang keluar dari bentuk aslinya.

Karya ini tampak pada karya But Mochtar G Sidhartha. Corak Nonfiguratif Jenis bentuk patung ini secara keseluruhan serta umumnya sudah sangat berbeda dan cenderung meninggalkan konsep bentuk alam, sehingga bentuk wujudnya condong ke bentuk yang tak berturan atau bisa disebut abstrack.

Jenis karya seni patung yang mempunyai model seperti ini, sudah sering tampak pada karya-karya seorang seniman yang menyukai atau lebih cenderung menyukai hal yang bersifat abstrak namun secara umum lebih ke wujud bentuk alam yang secara sederhana. Ia mengolah elemen-elemen rupa tri-matra seperti; garis, bidang, ruang, dan

memperlakukan unsur-unsur rupa tersebut sebagaimana adanya – tidak mewakili konsep atau pengertian tertentu.

Teknik Pembuatan Patung Menurut Humar Sahman (1993: 22) Teknik adalah segala macam cara atau ketrampilan yang digunakan dalam mengolah segala unsur bahan menggunakan peralatan menjadi sebuah karya seni rupa yang menarik. Ada berbagai macam langkah atau cara untuk membuat patung sebagai berikut : Assembling(merakit) Membuat sebuah komposisi dari bermacam-macam material seperti found objec, kertas, kayu dan tekstil.

Curving(memahat) Melakukan pahat adalah suatu teknik pengurangan terhadap bahan objek hingga menghasilkan bentuk akhir sesuai bentuk yang akan di pahat. Material yang digunakan dalam metode ini adalah: batu-batuan, kayu, cor semen, dan material kersa lainnya. Alat-alat yang digunakan:Untuk global: kampak, golok, gergaji, chain saw (gergaji mesin), dan lain-lain.Untuk detail: pahat (kayu dan batu), kikir, pasah, dan lain-lain.Untuk finishing: amplas, slab, furnishing, cat, dan lain Modelling Adalah proses additive (menambah), dimana material dibangun menuju ke bentuk akhir patung.

material ini harus lentur, seperti tanah liat, lilin, plaster, dan pematung menggunakan tangannya untuk membentuk. Terutama pada saat perkembanganya menggunakan alat bantu seperti butsir. Fungsi Patung Patung dimasa lampau di ciptakan untuk sebuah kepentingan yang bersifat religi atau keagamaan, teruntuk di masa hindu-budha.

Pada masa ini patung diciptakan untuk menghargai dan menghormati tentang keberadaan dewa atau dibuat untuk menghormati keteladanan suatu tokoh. Pada perkembangan selanjutnya patung dibuat untuk monumen atau peringatan suatu peristiwa besar pada suatu bangsa, kelompok atau perorangan. Namun pada masa saat ini, seni pahat patung dibuat untu sebuah kemunculan ekspresi dari yang membuat dengan landasan lebih bebas serta macam-macam bentuk untuk kreativitasnya.

Patung juga memiliki fungsi lain yaitu untuk segi keindahanya sera makna dari bentuknya. Secara umum berdasarkan pembutanya seni patung ada 6 macam fungsi yaitu : Patung religi, selain dapat dinikmati keindahannya tujuan utama dari pembuatan patung ini adalah sebagai sarana beribadah, bermakna relijius.

Patung monument, keindahan dan bentuk petung yang dibuat sebagai peringatan peristiwa bersejarah atau jasa seorang pahlawan. Patung arsitektur, keindahan patung dapat dinikmati dari tujuan utama patung yang ikut aktif berfungsi dalam kontruksi bangunan. Patung sebagai bentuk pelengkap (dekorasi), mempunyai fungsi sebagai penghias bangunan lainya dan sebagai pelengkap dekorasi sebuah taman.

Patung sebagai bentuk seni, mempunyai fungsi dengan memberikan kesan makna dan keindahan dari sudut ruang bentuknya. Patung kerajinan, hasil dari para pengrajin. Keindahan patung yang dibuat selain untuk dinikmati juga sengaja untuk dijual. Jenis dan Model Patung Menurut Sahman dalam Karthadinata (1997:88) bahwa seni patung terdiri dari relief dan patung lepas (free standing sculpture).

Namun pada perkembangannya dikenal jenis-jenis lain seperti, kinetic sculpture, sculpture setting, architectural sculpture, portrait sculpture, monumental sculpture. Relief adalah patung yang tidak berdiri sendiri, tetapi melekat pada latar belakang dan hanya dapat diamati dari arah depan saja. Sedangkan patung lepas (free standing sculpture) merupakan karya patung yang ditampilkan sebagai karya tiga dimensi, tidak terikat pada latar belakang, bidang maupun suatu bangunan dan berdiri sendiri yang dapat dilihat maupun dinikmati dari segala arah.

Kinetic sculpture merupakan patung yang dapat bergerak, yang terdiri dari komponen yang bergerak dengan sumber tenaga. Setting sculpture merupakan patung yang kebanyakan dirancang dengan terlebih dahulu memperhatikan letak dimana patung itu akan di tempatkan, misalnya pada sebuah bangunan atau taman. Architectural sculpture adalah patung yang difungsikan sebagai hiasan atau bagian dari rancangan suatu lingkungan arsitektur.

Portrait sculpture adalah patung potret dari seseorang. Monumental sculpture adalah patung yang digunakan untuk memperingati atau mengabadikan suatu kenangan terhadap seseorang atau peristiwa penting. Patung memiliki beberapa jenis jika dilihat dari bahannya seperti patung kayu, patung batu, patung logam, patung fiber, patung lilin dan sebagainya.

Menurut Longman (dalam Karthadinata, 2009:15) patung adalah seni yang bentuknya perwujudan manusia, hewan atau benda lain yang berasal dari kayu, batu, tanah liat, logam dan sebagainya. Maka patung dapat dikelompokkan berdasar jenis bahan yang digunakan, misalnya patung yang dibuat dengan menggunakan teknik tertentu yang hanya menggunakan bahan kayu disebut patung kayu.

Sebuah karya seni dikatakan memiliki nilai bentuk estetis apabila dalam membuat desainnya memperhatikan unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip desain. Sebuah karya yang baik tentunya tidak akan meninggalkan kedua syarat tersebut untuk dijadikan pedoman dalam berkarya seni. Adapun model-model patung berdasarkan bentuknya sebagai berikut : Model bentuk Manusia Model bentuk manusia merupakan bentuk model paling umum dikalangan para pekerja pemahat patung maupun para konsumen

atau para kolektor yang melakukan proses pemesanan.

Dalam model bentuk manusia secara visual dan struktur ukiran sangat identik dengan bentuk manusia, namun dalam patung model ini bisa dibagi dalam beberapa kategori seperti gambaran manusia yang sedang duduk, gambaran manusia yang sedang berdiri tegap, gambaran manusia yang sedang jongkok maupun yang sedang berbaring menhadap samping. Model bentuk binatang Model binatang merupakan model dimana penggambaran dan pengukiranya memiliki wujud binatang.

Model ini biasanya berupa binatang-binatang para dewa seperti halnya Garudea, nandi serta binatang-binatang yang dewa ciptakan. Model bentuk lingkungan Model bentuk lingkungan adalah model yang menggambarkan keadaan alam atau menjelaskan salah satu gambaran keadaan alam maupun yang menunjukan keadaan sekitar wilayah kerajaan.

Sejarah Perkembangan Patung di Indonesia Masa klasik Zaman prasejarah (Prehistory) adalah jaman sebelum ditemukan sumber-sumber atau dokumen-dokumen tertulis mengenai kehidupan manusia. Mengenai latar belakang budaya yang berasal atau bersumber dari asli indonesia yang telah disebarluaskan oleh bangsa melayu muda serta melayu tua.

Kemudian untuk sifat dari religi, bangsa melayu menganut animisme dan dinamisme hingga akhirnya memnculkan sebuah bentuk seni sebagai fungsinya adalah media untu keperluan upacara yang bersifat simbolis. Seni patung zaman batu Seni patung berkembang pada jaman Neolithikum, berupa patung– patung nenek moyang dan patung penolak bala, bergaya non realistis, terbuat dari kayu atau batu. Kemudian zaman megalithikum banyak ditemukan patung– patung berukuran besarbergaya statis monumental dan dinamis piktural.

Seni Patung zaman logam Pada zaman ini seni patung yang kususnya terbuat dari batu mengalami banyak penurunan akibat bahan baku yang mudah rapuh serta kualitas hasil yang sangat amat berbeda. Masa Hindu-Budha Kebudayaan Hindu berasal dari India yang menyebardi Indonesia sekitar abad pertama Masehi melalui kegiatan perdagangan, agama dan politik.

Pusat perkembangannya di J awa, Bali dan Sumatra yang kemudian bercampur (akulturasi) dengan kebudayaan asli Indonesia (kebudayaan istana dan feodal). Proses akulturasi kebudayan India dan Indonesia. Sebuah seni patung dalam kebudayaan hindu adalah hasil dari bentuk wujud antara raja dengan dewa yang merupakan leluhurnya.

Seperti yang terjadi pada orang hindu yang sangat percaya dengan dewa intinya atau yang disebut trimurti yang terdiri dari Wisnu, Siwa, Brahma. Sebagai perbedaan dari dewa inti digunakanlah atribut yang ada dalam dewa masing-masing yang merupakan atribut kedwaan mereka. Seperti dewa brahma yang mempunyai kepala empat dan yang lainya.

Mempunyai binatang tunggangan berupa angsa, untuk dewa Wisnu laksana cirinya adalah ada pada mahkotanya yang terdapat bentuk bulan sabit mempunyai binatang tunggangan berupa Garudea, untuk dewa Siwa yang mempunyai Trisula, kalung ular cobra serta mempunyai hewan tunggangan berupa seekor sapi yang bernama Nandi Sebuah seni patung yang ada di cakupan agama budha adalah sang budha sendiri serta Dyhani Budha, Dewi Tara, Dhyani Bodhidatwa.

Sehingga setiap jenis patung budha mempunyai beberapa tanda yang mempunyai makna suci sebagai berikut : Mempunyai jenis rambut ikal dan memiiki rambut jenggot atau yang disebut ashnisa kemudian di keningnya terdapat satu titik atau urna, di telinganya punya bentuk panjang atau lamba-karnapasa serta terdapat juga kerutan-kerutan di leher, dan memakai baju yaitu jubah Saghati. Masa Islam Agama Islam masuk ke Indonesia sekitarabad ke 7 M oleh para pedagang dari India, Persia dan Cina.

Dalam penyebaran mereka menyebarkan secara langsung serta ketika dalam proses penyebaran mereka juga memperkenalkan uniknya kebudayaan mereka masing-masing sehingga memunculkan akulturasi kebudayaan yang saling berkesinambungan. Seni rupa yang terjadi di masa islam juga dimajukan atau dikembangkan oleh para petinggi dan juga para empu yang berada diistana kerajaan dengan alasan untuk melakukan tindakan abdi kepada sang raja atau penguasanya, selain itu dalam keterkaitan mengenai penyebaran agama islam wali pun juga sangat berperan melakukan pengembangan sebuah seni di dalam masyarakat terutama di pelosok pedesaan, seperti melakukan da'wah islami yang cara penyampainya dilaukan menggunakan media wayang kulit.

Karna dalam agama islam sangat melarang penuh yang namanya berhala atau patung maka pada masa ini patung batu dalam perkembanganya mengalami surut akibat kebijakan suatu agama. Namun pada kenyataan didaerah tertentu yang tak tersentuh agama islam tetap membuat kerajinan yang terbuat dari batu yang mereka yakini tetap ada eksistensi leluhur mereka di batu tersebut.

Masa Indonesia Moderen Penggunaan istilah moderen didalam seni di Indonesia berdasarkan perwujutan dan bentuk seni yang telah terjadi karna akibat

pengaruh-pengaruh kaidah yang disebarkan oleh kaidah seni di barat atau eropa. Dalam perkembangannya sejalan dengan perjuangan bangsa Indonesia untuk melepaskan diri dari penjajahan. Begitu juga dalam perkembangan seni patung yang telah berkembang di Indonesia, dari mulai masa perintisan di zaman kolonial hingga masa seni rupa baru indonesia.

Seni patug batu mengalami perkembangan yang pesat hanya saja berada dalam tempat yang semestinya. Industri patung batu yang masih dikenal bahkan terkenal eksistensinya tetplah berada di wilayah tertentu yang takjauh dari bekas kerajaan-kerajaan masa hindu-budha di masa lampau.

BAB III METODE PENELITIAN Pendekatan dan Jenis Penelitian Pendekatan Penelitian Metode merupakan suatu aspek yang sangat diperlukan serta besar peran untuk menentukan kualitas dan berhasil tidaknya suatu penelitian itu terlebih lagi dalam segi pengumpulan sumber data. Sebab data yang telah diperoleh dari berbagai aktivitas penelitian adalah data yang menggambarkan sutu objek yang sedang diteliti.

Data haruslah selalu berdasarkan tahapan-tahapan yang sesuai dengan metode yang telah diambil. Menurut Sugiono (2005:16) Pendekatan penelitian sebagai berikut : "Pendekatan penelitian adalah upaya penyederhanaan masalah sampai batas-batas tertentu sehingga masuk dapat ditoleransi untuk memudahkan penyelesaian dimana masalah baru umumnya diselesaikan dengan menggunakan modifikasi cara pemecahan yang telah diketahui bagi permasalahan lain".

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Sejarah dan kualitatif, disebut sejarah karena terdiri dari teknik dan pedoman yang digunakan oleh para sejarawan pada umumnya terhadap sumber primer beserta sumber lainya. Adapun tahapan-tahapan seperti Heuristik yang berarti mengumpulkan sumber-sumber, Kritik yang diartikan sebagai verifikasi terhadap heuristik, Interpretasi sebagai penafsiran fakta-fakta yang berhubungan antara sumber satu dengan yang lain, historiografi sebagai penulisan atau rekonstruksi sesuai fakta sumber sejarah.

Sedangkan disebut dengan, kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat sementara, tentatif, dan akan Berkembang atau berganti seteleh peneliti berada di lapangan (Sugiono, 2015:283). Metode penelitian kualitatif menurut Filsted (1991:234) menjelaskan metode kualitatif sebagai berikut : "Metode kualitatif mengacu pada strategi penelitian seperti observasi partisipan, wawancara mendalam, partisipasi total kedalam aktifitas mereka yang diselidiki, kerja lapangan dan sebagainya yang memungkinkan peneliti memperoleh informasitentang pertama mengenai masalah sosial empiris yang hendak dipecahkan.

Metode kualitatif memungkinkan peneliti mendekati data sehingga mampu mengembangkan komponen-komponen keterangan yang di analisis, konseptual dan kategoris dari data itu sendiri dan bukannya dari teknik-teknik yang dikonsepkan sebelumnya, tersusun secara kaku dan dikuantifikasi secara tinggi yang memasukan saja dunia sosial empiris kedalam definisi oprasional".

Peneliti lebih objektif mrnggunakan konsep atau metode ini karena dengan metode ini peneliti akan lebih mudah dalam mencari berbagai sumber data dengan cakupan yang lebih luas dalam melakukan penggalian data, selain itu peneliti juga ingin memberikan setidaknya acuan literasi yng mungkin saja akan digunakan sebagai referensi utama

pada peneliti-peneliti selanjutnya agar lebih dalam sert akurat perihal objek yang diteliti.

Jenis Penelitian Dalam penulisan skripsi ini digunakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu riset yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala gejala,(Sutrisno Hadi,1997:10). Disini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung dilapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh obyek penelitian.

obyek penelitian ini alamiah yaitu berkembang dengan apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut, (Sugiono, 2015:15). Penelitian kualitatif tidak mengandalkan buktiberdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Pembicaraan yang sebenarnya, isyarat dan tindakan sosial lainnya adalah bahan mental untuk analisis kualitatif, (Deddy Mulyana,2010:150).

Oleh karena itu penelitian ini tidak melibatkan perhitungan, maka hasil yang diperoleh berupa data yang berwujud kata-kata tertulis ataupun lisan orang yang diamati. Kehadiran Peneliti Dalam penelitian ini, peneliti melakukan atau bersikap untuk seorang yang mengumpulkan data serta bersikap sebagai instrumen yang bersifat selalu aktif untuk mengumpulkan berbagai sumber data yang terdapat di lapangan atau sumber lokasi.

Sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat Bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

Tahap Penelitian Dalam sebuah penelitian, ada beberapa proses penelitian yaitu: Penelitian pendahuluan, tahapan ini meliputi kegiatan penentuan fokus, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian. Pengembangan desain, pada tahap ini peneliti mengembangkan sistem penelitian yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Penelitian sebenarnya, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data sebenarnya dengan melakukan observasi ke tempat penelitian, wawancara kepada sumber,

mengumpulkan dokumen dan membuat dokumentasi penelitian. Penulisan laporan, pada tahap ini kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data.

Setelah itu peneliti bertindak dengan melakukan diskusi atau konsultasi tentang hasil penelitianya dengan dosen pembimbing guna memperbaiki materi yang dianggap perlu diganti dan menambah materi demi kedalaman dan ksempurnaan penelitian. Waktu dan Tempat Penelitian Tempat Penelitian Adapun yang menjadi tempat penelitian yaitu di CV PERMADANI.

salah satu cv patung batu yang cukup besar di wilayah Trowulan, lebih tepatnya di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Waktu Penelitian Penelitian dengan judul Studi Pahat Patung Batu (Dinamika Seni Pahat Patung Batu Cv Permadani di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan 2018 s/d 2020) ini dilaksanakan dengan durasi lama penelitian 6 Bulan Pada Maret s/d Juli 2020 bertempat di CV Permadani .

Namun sebelum penelitian dilakukan, peneliti telah lebih dulu melaksanakan pengamatan-pengamatan dan mencari informasi tentang seputar perkembangan yang terjadi (pra riset). No _ Kegiatan _Maret _April _Mei _Juni _Juli _ _ _ _1 _2 _3 _4 _1 _2 _3 _4 _1 _2 _3 _4 _1 _2 _3 _4 _1 _2 _3 _4 _ _1 _Judul _ _v _v _v _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _2 _Penyusunan BAB 1 _ _ _ _v _v _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _3 _Penyusunan BAB 2 _ _ _ _ _v _v _ _ _v _v _ _ _ _ _ _ _ _ _ _4 _Penyusunan BAB 3 _ _ _ _ _ _ _ _ _v _v _v _ _ _ _ _ _ _ _ _ _5 _Pengajuan Ijin Penelitian _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _v _ _v _ _ _ _ _ _ _6 _Penelitian dan wawancara _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _v _v _ _ _ _7 _Pengajuan BAB IV _8 _Pengajuan BAB V _v _v _v _ _Tabel 3.1 Sumber Data Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh,(Suharsimi Arikunto, 2014:172).

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu primer dan skunder. Sumber data primer Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, (Sugiyono, 2015: 308). Sumber data yang akan dijadikan bahan penulisan skripsi diantaranya adalah orang-orang kunci (key person) yang meliputi:pengasuh pesantren, dewan pengurus, dan masyarakat setempat.

Adapun orang yang dijadikan narasumber sebagai berikut : Juma'i selaku pemilik CV Permadani Herman selaku adik ipar dari pemilik CV Permadani Topid selaku kariawan Novi selaku anak dari pemilik CV Permadani. Peneliti beranggapan bahwa orang-orang kunci tersebut diatas adalah orang-orang yang dirasa lebih mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Sumber Data Sekunder Sumber data skunder adalah sumber data yang didapat tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, (Sugiyono, 2015: 309). Yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah data yang mendukung baik berasal dari buku umum mengenai kebudayaan patung batu kuno masa Hindu-Budha seperti tehnik pembuatan patung batu maupun buku yang bersifat kusus seperti buku Sejarah Nasional Indonesia Jilid 2, dokumentasi seperti gambar pada buku yang dijadikan sumber sekunder diatas seperti gambar jenis patung batu serta gambar dari tehnik pembuatanya, arsip seperti nota-nota dari proses penjualan dari wirausaha patung batu, maupun informasi lain yang relevan seperti referensi dari skripsi atau artikel yang mempunyai penelitian yang serumpun dengan penelitian ini.

Prosedur Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik atau cara sebagai berikut: Observasi Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki ,(Sugiyono, Metode 2015:310). Peneliti menggunakan observasi tidak terstrukur agar dapat mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati obyek yaitu CV Permadani serta patung-patung yang berada di area lokasi ataupun area Kecamatan Trowulan sejak disetujuinya judul penelitian Selain observasi tidak tersruktur Peneliti juga menggunakan observasi partisipan yaitu terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian untuk memperoleh data-data tentang CV Permadani di desa Watesumpak kecamatan Trowulan, peneliti juga mengamati perkembangan atau kondisi terbaru mengenai beberapa candi yang berada di Trowulan pada Maret s/d Agustus 2020 Dengan metode diatas penulis mampu mengumpulkan data, terutama tentang : Letak geografis dan keadaan desa Watesumpak kecamatan Trowulan Mojokerto.

Kegiatan yang dilakukan para pekerja pemahat patung batu di CV Permadani. Kondisi aktual beberapa patung jadi maupun patung dalam proses di Cv. Metode Wawancara (Interview) Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu,(Sugiyono, 2015:317). “Esterberg (2002) menyatakan bahwa “Interview merupakan hatinya penelitian social.

Bila anda melihat jurnal dalam ilmu social, maka akan anda temui semua penelitian social didasarkan pada interview, baik yang standar maupun yang dalam’’. Dalam hal ini peneliti menggunakan bentuk bebas terpimpin, dan ditujukan kepada informan untuk meminta keterangan tentang seputar perkembangan lembaga, kurikulum, dan sarana prasarana, serta faktor-faktor terjadinya perkembangan di CV Permadani tersebut.

Informan yang peneliti maksud adalah orang-orang kunci (key person) yang meliputi: pemilik CV Permadani, para pekerja serta masyarakat sekitar tempat industri. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara pada beberapa narasumber yang dilaksanakan pada 10 s/d 13 Juli 2020, terkait dengan sejarah perkembangan CV Permadani.

Dalam langkah wawancara informan kunci yang di wawancarai adalah : Juma'i Herman Ibu Win Novi adapun beberapa pertanyaan yang dijadikan pedoman wawancara seperti berikut : Bagaimana sejarah berdirinya Cv Permadani? Kapan didirikannya Cv Permadani? Siapa pendiri Cv Permadani awal mula? Mengapa mendirkan Cv Permadani di Desa Watesumpak Kec.

Trowulan? Apa tujuan mendirikan Cv Permadani? Bagaimana sikap masyarakat sekitar terhadap keberadaan Cv Permadani? Apa harapan dari pendirian Cv Permadani? Bagaimana Cv Permadani menjalankan wirausahanya dalam mengarungi dunia ekonomi sekaligus pengagum budaya? Pemilihan keenam informan tersebut di dasarkan pada kontribusi dan peran informan terkait perkembangan CV Permadani.

Dalam wawancara ini untuk memudahkan peneliti dibuat pedoman wawancara sebagai acuan utama dalam melakukan proses wawancara, pedoman wawancara ini berisi pertanyaan yang terkait dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan. Metode Dokumentasi Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen yang bisa diambil oleh peneliti bisa Dokumen yang berwujud tulisan, karya yang berseni, atau dari gambar yang diambil seseorang.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Pada dokumen dengan wujud gambar seperti gambar hidup, gambar foto, gambar sketsa, dan gambar lainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, (Sugiono, 2015:329).

Hasil penelitian akan lebih kredibel/dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Data-data dokumentasi tersebut antara lain : Dokumen berupa arsip-arsip desain gambar yang berisi bentuk atau model patung yang dijadikan sebagai contoh patung yang akan di pahat di CV Permadani. Dokumen berupa nota yang berisi pembelian alat atau mesin yang dijadikan sebagai penatah patung batu di CV Permadani.

Dokumen berupa gambar yang berisi proses musyawarah tentang harga patung batu

antara pembeli dengan pemilik usaha di CV Permadani. Teknik Analisis Data Analisis data adalah suatu analisis dengan proses mencari data dan menyusun data dengan bentuk sistematis data yang didapat melalui hasil catatan dan wawancara di lapangan atau dokumentasi melalui cara mengelompokan data kedalam kategori-kategori, menjabarkanya dalam suatu unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain,(Sugiono, 2015:335).

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan. Hasil analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

Uraian pemaparan harus sistematik dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematikdalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya. Jadi analisis ini peneliti gunakan untuk menganalisa tentang perkembangan industri patung batu di desa Jatisumber, persepsi para pemahat, dan sarana prasarananya serta faktor faktor terjadinya perkembangan.

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah : Data Reduction (reduksi data) Data yang di peroleh dari lapangan jumplahnya cukup banyak, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data malalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu,(Sugiono, 2015:338).

Dengan begitu data yang telah melalui proses pereduksian akan menunjukan gambaran yang jauh lebih jelas, serta mempermudah seorang peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang lebih akurat dan lebih memperdalam apabila diperlukan. Data Display (penyajian data) Setelah semua data diseleksi atau direduksi, maka tahap selanjutnya adalah mendisplay atau menampilkan data, sehingga nantinya semua data dapat terkelompokan dan data yang awalnya sedikit rumit bisa dengan mudah dipahami.

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang yang telah difahami tersebut,(Sugiono, 2015:341). Kesimpulan (Conclution) Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saatpeneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel,(Sugiono, 2015:341). Jadi setelah peneliti mencari, mereduksi dan mendisplay data tentang beberapa kegiatan industry patung batu di CV Permadani, kemudian langkah selanjutnya adalah memberikan kesimpulan dari data-data yang sudah di display tersebut, setidaknya dapat menjawab rumusan masalah diatas mulai dari mendapatkangambaran tentang perkembangan-perkembangan yang terjadi sampai menemukan faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan itu terjadi.

Pengecekan Temuan Uji krediabilitas data dilakukan dengan upaya untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut: Perpanjangan pengamatan Peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan untuk mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh maupun untuk menemukan data-data yang baru. Dalam pelaksanaanya, peneliti melakukan beberapa tahap observasi sebelumnya di CV Permadani.

Setelah melakukan observasi dan sedikit mengumpulkan data, peneliti kembali melakukan pengamatan lanjutan terhada beberapa objek yang diamati seperti jenis patung yang dijual dan proses pemahatan patung. Meningkatkan ketekunan Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.

Dalam pelaksanaanya, peneliti memastikan berulang-ulang dalam pengecekan data yang sebelumnya sudah ditulis dalam sumber data di CV Permadani. Triangulasi Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Peneliti melihat ulang hasil perolehan data yang didapat dari CV Permadani dan membandingkan dengan data yang diperoleh dari usaha patung lainya dengan tinjauan objek serta waktu yang sama. Analisis kasus negative Peneliti mencari data yang berbeda atau yang bertentangan dengan temuan data sebelumnya.

Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Peneliti menyusun rangakaian data dengan rapi, lalu peneliti melihat apakah dalam kumpulan data tersebut data dalam CV Permadani ada yang tidak sama yang tidak sesuai denganemaparan data, bila ada peneliti memperbaiki dengan pemaparan yang baru dan juga lebih benar.

Namun jika tidak, data yang sebelumnya sudah diambil sudah dapat dijadikan data

terpercaya untuk tinjauan lanjutan di CV Permadani. Menggunakan bahan referensi Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

Dalam pelaksanaany, peneliti mempersiapkan data ganda yang dimana nantinya data ganda tersebut digunakan untuk sebagai data pendukung ketika dibutuhkan keaslian datanya perihal di CV Permadani. Mengadakan member chek Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Dalam pelaksanaanya peneliti setelah mendapatkan data dari hasil wawancara pada narasumber di CV Permadani, peneliti kembali memberikan sebuah kesimpulan secara ringkas atas apa saja yang dibahas dengan narsumber. Demi tujuan yaitu meluruskan atau mempertajam keaslian tentang data yang telah diberikan narasumber kepada peneliti.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Deskripsi Setting/ Lokasi Penelitian Letak Geografi Cv Permadani Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah Cv Permadani, yaitu sebuah salah satu Cv yang memproduksi seni pahat patung batu di wilayah mojokerto, adapun lebih tepatnya berada di dusun jatisumber desa watesumpak kecamatan trowulan kabupaten mojokerto.

Adapun batas-batas wilayahnya yang disusun dari sumber wordpress desa pada tahun 2015 sebagai berikut : Sebelah utara : Desa Kliterejo , kecamatan Sumobito Jombang Sebelah selatan : Desa Beloh, kecamatan Jatirejo Sebelah timur : Desa Jambuwok, kecamatan Sooko Sebelah barat : Desa Jatipasar, kecamatan Mojoagung Jombang Luas wilayah desa Watesumpak adalah 298,898 Ha, yang terbagi atas luas tanah sawah, luas tanah kering, luas tanah perkebunan, luas fasilitas umum. Tabel 4.1

Luas desa Watesumpak dari sumber Wordpress 2015 berdasarkan penggunaan No _Jenis lahan _Luas _ _1 _Tanah sawah _78,15 Ha _ _2 _Tanah kering _67,45 Ha _ _

3 _Tanah perkebunan _35,25 Ha _ _4 _Fasilitas umum _120,14Ha _ _5 _Total luas tanah _298,89 Ha _ _Sumber : Profil desa Watesumpak, kecamatan Trowulan Keadaan Penduduk Pada dasarnya penduduk desa Watesumpak berdasarkan wordpress 2015 terdiri dari anak-anak, orang dewasa baik laki-laki maupun perempuan, Jumlah penduduk 7.401 jiwa dengan rincian laki-laki 3.700 dan perempuan 3.701 jiwa. Tabel 4.2

Jumlah penduduk Desa Watesumpak dari wordpress 2015 berdasarkan jumlah kepala keluarga No _Jenis Kelamin _Jumlah _ _1 _Laki- Laki _3.700 _ _2 _Perempuan _3.701 _ _3 _Total _7.401 _ _4 _Kepala Keluarga _3.495 _ _Sumber : Profil desa Watesumpak, kecamatan Trowulan Penduduk desa Watesumpak berdasarkan wordpress 2015 dilihat dari pemetaan sosial analisis kemiskinan yang dilakukan oleh KPMD ada tercatat dalam tabel sebagai berikut : Tabel 4.3

Komposisi kesejahteraan penduduk No _Kategori jenis penduduk _Jumlah _ _1 _Penduduk kelas pra sejahtera _1.986 _ _2 _Penduduk kelas menengah _3.504 _ _3 _Pendudukusia kelas sejahtera _1.995 _ _Sumber: Profil desa Watesumpak, kecamatan Trowulan Tabel 4.4 Penduduk desa Watesumpak berdasarkan wordpress 2015 dilihat berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut : No _Kategori tingkat pendidikan _Jumlah _ _1 _Sarjana _84 _ _2 _SLTA _512 _ _3 _SLTP _822 _ _4 _SD _2.122 _ _5 _Lain – Lain _3.305 _ _Sumber: Profil desa Watesumpak, kecamatan Trowulan Tabel 4.5

Penduduk desa Watesumpak berdaarkan wordpress 2015 dilihat dari jenis agama yang dianut oleh penduduk setempat sebagai berikut : No _Kategori agama yang dianut _Jumlah _ _1 _Islam _6.774 _ _2 _Kristen _44 _ _3 _Katolik _14 _ _4 _Hindu _- _ _5 _Budha _- _ _Sumber: Profil desa Watesumpak, kecamatan Trowulan Tabel 4.6 Data penduduk desa Watesumpak berdasarkan wordpress dilihat dari jenis profesi mata pencaharian penduduk setempat sebagai berikut : No _Kategori profesi pekerjaan _Jumlah _ _1 _Buruh Tani _800 _ _2 _Petani _725 _ _3 _Peternak _5 _ _4 _Pedagang _428 _ _5 _PNS _125 _ _6 _Buruh Pabrik _200 _ _7 _Pensiunan _47 _ _8 _Pengrajin Seni _142 _ _Sumber: Profil desa Watesumpak, kecamatan Trowulan Tabel 4.7

Adapun sistem kelembagaan yang berada di desa Watesumpak kecamatan Trowulan berdasarkn wordpress 2015 sebagai berikut : No _Nama kelembagaan _Fungsi _ _1 _LPM _Membantu perencanan dan pelaksanaan pembangunan pada desa _ _2 _PKK _Melaksanakan progam pokok PKK. menambah pendapatan keluarga melalui UP2K, P4K, Simpan Pinjam, kelompok perempuan PKK _ _3 _Kepemudaan _Menyelenggarakan progam pembinaan generasi muda yang ada atau terdapat di desa dalam bidang olahraga seperti seni bela diri, sepak bola, bola voly, bola basket, dll.

_ _4 _Keagamaan _Menyelenggarakan kegiatan keagamaan berbasis desa seperti

yasinan, tahlil, arisan yang dilakukan setiap malam jum at. _ _Sumber: Profil desa Watesumpak, kecamatan Trowulan Tabel 4.8 Dalam pembagian wilayah, desa Watesumpak berdasarkan wordpress 2015 terdiri dari lima dusun yang masing-masing dusun dikepalai oleh kepala dusun seperti berikut: No _Nama Dusun _ _1 _Dusun Jati Sumber dengan kepala dusun Jati Sumber _ _2 _Dusun Jati Sumber dengan kepala dusun Jati Sumber _ _3 _Dusun Jati Sumber dengan kepala dusun Jati Sumber _ _4 _Dusun Jati Sumber dengan kepala dusun Jati Sumber _ _5 _Dusun Jati Sumber dengan kepala dusun Jati Sumber _ _Sumber: Profil desa Watesumpak, kecamatan Trowulan Tabel 4.9

Dalam pembagian RT/RW, desa Watesumpak berdasarkan wordpress 2015 terdiri dari dusun yang berisi beberapa RT/RW sebagai berikut : No _Nama Dusun _Jumlah RT/RW _ _1 _Dusun Jatisumber _3/15 _ _2 _Dusun Watesumpak _3/15 _ _3 _Dusun Blendren _1/5 _ _4 _Dusun Prayan _2/8 _ _5 _Dusun Kalitangi _½ _ _ Sumber: Profil desa Watesumpak, kecamatan Trowulan Deskripsi Data Hasil Penelitian Sejarah Berdirinya Cv Permadani Pendiri Cv permadani merupakan penduduk asli desa Watesumpak yang dulunya berprofesi sebagai buruh tani di desa kala itu, pada tahun 1980-1990 an para pemahat memang benar benar tidak bisa dipandang remeh karna pada kala itu seorang pemahat hanya mempunyai ilmu dari keturunan sang pemahat pula.

Pemaha dapat ilmu memahat memang terbatas dan cukup unik dimana kebutuhan ekonomi tersebut dipusatkan pada keprofesian seorang buruh tani atau bidang kepertanian. Sang kakek dimasa muda lalu melihat salah satu bentuk patung yang menggambarkan sidharta gautama atau biasa yang disebut Budha di depan rumah yang dikenal sebagai si mbah pembuat patung.

Sang kakek lalu tertarik dengan lekukan atau bentuk detail dari sebuah patung tersebut, akhirnya dengan rasa yang sangat penasaran kakek meminta sisa pecahan batu andesit untuk hanya sekedar mencoba menatah tentu dengan peralatan tatah seadanya. Kakek hanya ingin membuat bentuk kepala saja dari sang Budha, ketika pertama mencoba kakek merasa nyaman dalam artian bahwa meskipun hasil awal dalam menatah tadi maih belum sempurna seperti rangkaian atau bentuk tahap awal dari si mbah pemahat, kakek merasa bahwa ia yakin sekali walaupun tak mempunyai keturunan asli pemahat kakek sanggup sepadan seperti para pemahat lainya. Sehabis itu kakek terus mencoba tentu dengan modal batu sisa seadanya.

Hingga akhirnya bisa dan banyak yang mengakui akan hasilnya juga. Cv permadani ini sebenarnya baru dibangun atau dinamakan sekitar tahun 1998, sebab semasa kakek pun nama lembaga atau Cv ini belum disematkan hingga sampai datangnya seorang menantu bernama Juma'i yang datang lalu menyematkan hal itu.

Cv dibawah pimpinan jum'i terus mengalami perkembangan dengan hadirnya suatu ide dimana totalitas tidak hanya memahat jenis patung budha saja tapi dewa-dewa hindu dimasukan daftar list penjualan. Tak hanya itu, relief seperti hiasan dinding atau bentuk kepala besar yang biasanya ditaruh di gapura perbeatasan kota juga turut andil dalam strategi pemasaran dan penjualanya juga. Dalam masa pemegang usaha pak Jum ini menuai banyak hasil serta banyak kariawan yang dipekerjakan karena banyaknya pesanan.

Pemilik Cv Permadani mengatakan bahwa alasan dia lebih berkompeten memperbaiki Cv ini adalah karena faktor momen serta ketergantungan ekonomi dimasa pandemik inflasi yang terjadi akibat munculnya dampak dari Orde baru. Beliau merasa bahwa hal ini merupakan momen yang sangat tepat dimana harga patung yang melonjak menjadi titik balik memilih mengembangkan produksi ini menjadi lebih laris serta berkemajuan.

Beliau juga mengatakan bahwa semua hal tersebut terbantu dengan terkenalnya kerajaan Majapahit yang bertempat di daerah Mojokerto kususnya di Trowulan. Selain dengan beberapa faktor tersebut, adanya krisis moneter yang jelas membuat semua orang menjadi sulit sekali dalam mencari pekerjaan. Sejak saat itu Cv Permadani menjadi produsen pembuatan patung yang baru berdiri langsung menjadi punya nama terkemuka.

Dinamika Penjualan Patung Cv Permadani 2018 s/d 2020 Pada awal berdirinya Cv Permadani di awal tahun 1998, sebenarnya tidak mengalami penurunan usaha. Akan tetapi yang menjadi tolok ukur dari surutnya usaha ini adalah keadaan lokasi atau keadaan situasi dari indonesia. Narasumber mengatakan bahwa hal pertama yang membuat usahanya surut adalah kejadian Bom Bali yang terjadi pada tahun 2006.

Hal ini terjadi karena kosumen atau yang bisa disebut sebagai pemasok utama berasal dari Provinsi Bali. Akibat adanya peristiwa tersebut membuat sistem distribusi pengantaran barang ke provinsi bali menjadi terhambat, lama kelamaan membuat harga dasar patung batu menjadi sedikit menurun. Ini adalah sejarah surutnya pertama kali yang dialami oleh Cv Permadani.

Selama puluhan tahun dari 2006 sampai dengan tahun 2019 awal tetap saja tidak menemui hambatan yang dirasa sangat fatal. Tentang sistem penjualan memang kebanyakan dalam urusan seni pahat patung tk seformal yang seperti perusahaan besar lainya yang tentu saja menggunakan nota formal atau berkas seperti lampiran atau buku besar lainya sehingga habis dipastikan bahwa selain Cv Permadani pun menerapkan sistem penjualan yang sama.

Pada tahun 2018, CV Permadani belum mengalami hambatan terhadap usaha yang dirintisnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemesanan patung batu yang cukup besar berjenis Reco Pentung yang digunakan untuk penghias lokasi wisata taman yang berlokasi di Kota Blitar serta Tulungagung.

Selain masih adanya pesanan yang cukup ramai, di tahun 2018 masih menjadi tahun keberuntungan bagi CV Permadani karena banyak penjualan yang dilakukan kususnya pada jenis patung batu yang berukuran 1-2 meter. Dari awal tahun 2018 sampai akhir tahun, CV Permadani terbilang mengalami lonjakan pemesanan patung yag berukuran kecil. Pada tahun 2018 CV Permadani masih dengan sistem dinamika yang sama hingga pada akhirnya pada bulan akhir di tahun 2019 yang kebetulan saja terjadi Covid-19 sangat mempengaruhi aktivitas penjualan bahkan untuk pembeli saja yang sekedar untuk melihat tidak bisa dikarenakan maraknya Covid-19.

Semua macet mulai dari bahan dasar batu yang dibutuhkan sampai peminatan terhadap patung yang sangat minim sekali. Pemilik Cv mengatakan " hal inilah atau Corona inilah yang menyebabkan usaha kami sangat menurun, sepengalaman saya dibidang usaha ini belum pernah mengalami hambatan yang sebesar ini". Dari hal tersebut menyimpulkan bahwa kurang adanya dinamika surut pada usahanya kecuali adanya pandemik yang sifatnya skala nasional.

Pandangan hidup pemahat patung batu Pandangan dari seorang pekerja merupakan hal yang terbilang pasti dalam kancah dunia pekerjaan. Begitupun pada profesi pemahat patung batu di Cv Permadani. Berbagai unsur pandangan budaya, ekonomi, sosial dapat di perjelas dan dipahami makna per makna. Adapun beberapa pandangan sebagai berikut : Pandangan Ekonomi Merupakan profesi penunjang yang dirasa cukup mampu untuk menjamin sebuah kehidupan.

Karena pada setiap patung yang terjual dalam kategori patung berukuran kecil, nominal dua kalilipat biaya pengeluaran sampai jadinya patung. Pemahat patung mempunyai omset yang diluar nalar ketika sedang musimnya para turis untuk melihat dan membeli patung batu Pekerjaanya yang sifatnya fleksibel dengan deadline yang cukup lama sehingga bisa di paruh oleh pekerjaan lainya.

Pandangan Sosial Menyerap tenaga kerja yang punya kehlian dan kesdaran sosial yang sama Mengajarkan kariawan lebih mensyukuri tentang betapa sulitnya mencari sebuah pekerjaan Memberikan dampak pembelajaran hidup yang baik bagi kariawan maupun masyarakat disekitar Pandangan Budaya Profesi pemahat patung membuat anggota di dalamnya menjadi memaknai sejarah kuno Menambah sikap dan sifat seni terhadap

preofesi pemahat patung batu Merupakan ciri khas dalam menghargai dan cinta kebudayaan akan kerajaan Majapahit atau kerajaan di Nusantara Sistem Penjualan dan Distribusi Patung Sistem Penjualan Berjualan di tempat pembuatan (workshop) yang berada di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Mojokerto Memasarkan ke pengusaha patung lainya (Friend to Friend) yang bertempat di lokasi yang sama dengan CV Permadani Memasarkan di sosmed (Facebook dengan nama "Juma'i Franda", Instagram dengan nama "Juma'i Franda",) Pelanggan datang langsung ke lokasi Sistem Distribusi Berat patung atau ukuran kecil berkisar antara 1 meter sampai 1,7 meter di antar secara manual menggunakan motor, tosa Berat patung atau ukuran patung ukuran sedang anatara 1,8 meter sampai 2,2 meter di antar menggunakan truk Berat patung atau ukuran besar berkisar antara 2,3 sampai dengan lebih diantar menggunakan (Truk gandeng atau Truk besar) Teknik Pembuatan Patung Batu (Curving) Tahap Awal Pemahat harus bisa memahami dan menghayati terhadap bentuk batu Pemahat juga harus memhami jenis batu terhadap apa yang akan dibentuk nanti Pemahat harus mengetahui wujud karakter dewa atau bentuk lainya yang nantinya akan dibentuk dari batu Pemahat memadukan cipta, rasa,, dan karsa pada batu yang siap dibentuk Tahap Tengah Pemahat menatah dengan tatahan agak keras sebagai pembentukan awal Pemahat menatah dengan tatahan pembentukan karakter atau wujud dari patung Pemahat menatah dengan tatahan halus sebagai pembentukan detile wujud patung Tahap Akhir (Finishing) pemahat mencoba memastikan bentuk dengan melihat sisi secara 3 dimensi Pemahat melakukan finishing berupa menghaluskan patung dengan cara menggosokan ampelas pada keseluruhan patung Pemahat melakukan penyiraman terhadap patung yang masih berdebu akibat penghalusan tadi Patung sudah jadi dan siap dipasarkan Jenis Patung yang Dijual Adapun jenis-jenis patung batu yang banyak terjual atau yang menjadi produk jual dari Cv Permadani sebagai berikut : Patung Budha Bentuk Relief Patung Dewa-dewa Hindu Hiasan dinding Patung Hewan Umpak Background Artistic Alat tradisional seperti (Lengser, Palung, Ulek-ulek) Harapan Pemahat Patung Batu Setelah melakukan proses wawancara kepada para kariawan Cv Permadani serta masyarakat lainya, maka peneliti memaparkan beberapa harapan-harapan dari para pekerja yang berprofesi sebagai pemahat patung seperti berikut : Pemahat sangat berharap adanya perlindungan dari pemerintah daerah setidaknya untuk mensejahterakan pekerjaan mulia mereka Pemahat ingin pahat patung batu menjadi semacam ikon Indonesia yang hanya ada dan berada di Mojokerto saja sebagai tempat utamanya kerajaan Majapahit Dimudahkan oleh tuhan dengan masa new normal ini sehingga bisa kembali lagi bekerja dan melanjutkan hidup.

Interpretasi dan Pembahasan Dalam produksi seni pahat patung batu yang ada di Trowulan memang tidak sedikit, apalagi pada fase atau musibah pada orde baru profesi pemahat patung atau usaha bisnis patung sangat melonjak signifikan. Hal ini yang sekiranya menjadi suatu asa bagi para pekerja pemahat patung, disetiap jalan di

kawasan Bypass jalan raya trowulan pada saat mencetusnya Reformasi pasti akan menemui setiap sudut bahkan sejauh mata memandang lurus depan kejalan pasti hadir atau banyak para penjual patung.

Namun apa yang terjadi setelah adanya jenjang waktu dari masa ke masa, pemilik usaha patung batu mulai merasakan dampak beratnya yaitu seperti : Kekurangan modal utama Kekurangan alat-alat yang harusnya sangat dibutuhkan Pelanggan tidak menentu Sistem hukum rimba bagi yang memang berdiri sendiri dan tidak melakukan merger dengan pengusaha patung lainya Tujuan bisnis yang kurang terarah Sebenarnya menurut pendapat dari pemilik Cv Permadani sendiri sangat sudah jelas menceritakan tentang keadaan sekitar dari masa kemasa lalu mengatakan bahwa " dulu ramai sekali bahkan tiap-tiap sisi jalan atau perbatasan rumah pasti ada pengrajin patung.

Tapi sekarang mas bisa lihat sendiri hanya pemilik modal yang besar serta punya atau menerapkan sistem merger dengan pengusaha atau Cv lainya lah yang selalu akan bertahan". Dari hal ini sudah terbukti bahwa tekanan ekonomi dari sang pemilik usaha tentu dapat mempengaruhi sistem ekonomi para kariawanya. Ada hal yang unik sekali dari keprofesian pemahat patung di trowulan ini, yaitu kurang terjaminya atau kurang komunikasinya antara industri patung dengan dinas terkait.

Ini merupakan hal yang sangat berbalik fakta yang dimana orang-orang umum mengatakan bahwa pemilik usaha patung seringkali tidak mau usahanya dinaungi dinas terkait seperti dinas kebudayaan setempat, padahal seni pahat patung batu merupakan warisan budaya leluhur yang sudah sangat jelas terpampang nyata di mata yang terletak di bumi Majapahit di Mojokerto.

Adapun hal-hal yang membuat para pemahat yang seringkali tidak mau berurusan dengan dinas sebagai berikut : Sering kali para pemahat dijadikan batu pijakan untuk pencairan dana yang dilakukan oleh pihak dinas Kurang efektifnya dana yang tidak sesuai dengan kebutuhan sebenarnya dari pemahat patung Pihak dinas dinilai kurang tranpsaran dalam mewadahi para pemahat sehingga apabila ditanya mengenai tidak maunya berurusan dengan dinas ya semacam ini alasanya dan semua rasa dan asa pemahat pautng diwilayah sini pun juga pasti sama Secara teknik, pemahat patung pun juga tidak asal memilih profesi.

Hal ini dibuktikan bahwa hanya seseorang yang punya tekad kuat tekad yang yakin sekali pada hiduplah yang akhirnya bisa menguasai tehnik ukir. Dalam Cv Permadani ini hanya atau Cuma memakai sistem pembuatan secara Curving yang artinya konsep pengurangan pda objek batu sebagai bentuk baru nantinya. Adapun tips dan tahapan-tahapan yang dijalani oleh Cv Permadani dalam proses pembuatan patung

sebagai berikut : Tahap Awal Pemahat harus bisa memahami dan menghayati terhadap bentuk batu Pemahat juga harus memhami jenis batu terhadap apa yang akan dibentuk nanti Pemahat harus mengetahui wujud karakter dewa atau bentuk lainya yang nantinya akan di bentuk dari batu Pemahat memadukan cipta, rasa,, dan karsa pada batu yang siap di bentuk Tahap Tengah Pemahat menatah dengan tatahan agak keras sebagai pembentukan awal Pemahat menatah dengan tatahan pembentukan karakter atau wujud dari patung Pemahat menatah dengan tatahan halus sebagai pembentukan detile wujud patung Tahap Akhir (Finishing) pemahat mencoba memastikan bentuk dengan melihat sisi secara 3 dimensi Pemahat melakukan finishing berupa menghaluskan patung dengan cara menggosokan ampelas pada keseluruhan patung Pemahat melakukan penyiraman terhadap patung yang masih berdebu akibat penghalusan tadi Patung sudah jadi dan siap dipasarkan Besar sekali harapan dari para pemahat patung yang menginginkan usahanya itu bener-bener diperhatikan oleh pemerhati sejarah maupun hal yang lainya, mengingat bahwa harusnya mojokerto atau ikon seni patung itu yang punya hanya indonesia dengan mojokerto nya bukan daerah yang lain lain yag belum tentu visi misi sama niat usaha berdasarkan hati dan sejarah.

Menurut informasi dari Juma'i selaku pemilik Cv Permadani yakni " patung atau usaha patung ini ekspornya bisa mencapai manca negara dan pernah menangani pesanan dari Australia yang berupa patung dengan model kepala kepala lonjong yang besar tentu sesuai dengan permintaan pelanggan". Adapun pelanggan yang berasal dari mancanegara seperti berikut : Wilayah Eropa Spanyol Belanda Polandia Austria Wilayah Asia Jepang China Thailand Wilayah Amerika Latin Amerika Meksiko Sesi wawancara untuk terakir kali, narasumber mencoba berpikir secara relistis mengenai harapan-harapan apa yang sepatutnya para pemahat ingin sampaikan bilamana ada seorang mahasiswa yang sedang meneliti mengenai naib yang terjadi pada para pemahat patung.

Harapan-harapan yang ingin disampaikan seperti berikut : Pemahat sangat berharap adanya perlindungan dari pemerintah daerah setidaknya untuk mensejahterakan pekerjaan mulia mereka Pemahat ingin pahat patung batu menjadi semacam ikon indonesia yang hanya ada dan berada di Mojokerto saja sebagai tempat utamanya kerajaan Majapahit Dimudahkan oleh tuhan dengan masa new normal ini sehingga bisa kembali lagi bekerja dan melanjutkan hidup.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN Kesimpulan Bedasarkan hasil penelitian tentang Studi Pahat Patung Batu (Dinamika Seni Pahat Patung Batu Cv Permadani di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan 2018-2020) dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : Pendiri Cv permadani merupakan penduduk asli desa Watesumpak yang dulunya berprofesi sebagai buruh tani di desa kala itu, pada tahun 1980-1990 an para pemahat memang benar benar tidak bisa dipandang remeh karna pada kala itu seorang pemahat hanya mempunyai ilmu dari keturunan sang pemahat pula.

Pemaha dapat ilmu memahat memang terbatas dan cukup unik dimana kebutuhan ekonomi tersebut dipusatkan pada keprofesian seorang buruh tani atau bidang kepertanian. Sang kakek dimasa muda lalu melihat salah satu bentuk patung yang menggambarkan sidharta gautama atau biasa yang disebut Budha di depan rumah yang dikenal sebagai si mbah pembuat patung.

Sang kakek lalu tertarik dengan lekukan atau bentuk detail dari sebuah patung tersebut, akhirnya dengan rasa yang sangat penasaran kakek meminta sisa pecahan batu andesit untuk hanya sekedar mencoba menatah tentu dengan peralatan tatah seadanya. Kakek hanya ingin membuat bentuk kepala saja dari sang Budha, ketika pertama mencoba kakek merasa nyaman dalam artian bahwa meskipun hasil awal dalam menatah tadi maih belum sempurna seperti rangkaian atau bentuk tahap awal dari si mbah pemahat, kakek merasa bahwa ia yakin sekali walaupun tak mempunyai keturunan asli pemahat kakek sanggup sepadan seperti para pemahat lainya. Sehabis itu kakek terus mencoba tentu dengan modal batu sisa seadanya.

Hingga akhirnya bisa dan banyak yang mengakui akan hasilnya juga. Cv permadani ini sebenarnya baru dibangun atau dinamakan sekitar tahun 2000, sebab semasa kakek pun nama lembaga atau Cv ini belum disematkan hingga sampai datangnya seorang menantu bernama Juma i yang datang lalu menyematkan hal itu.

Cv dibawah pimpinan juma i terus mengalami perkembangan dengan hadirnya suatu ide dimana totalitas tidak hanya memahat jenis patung budha saja tapi dewa-dewa hindu dimasukan daftar list penjualan. Tak hanya itu, relief seperti hiasan dinding atau bentuk kepala besar yang biasanya ditaruh di gapura perbeatasan kota juga turut andil dalam strategi pemasaran dan penjualanya juga. Dalam masa pemegang usaha pak Jum ini menuai banyak hasil serta banyak kariawan yang dipekerjakan karena banyaknya pesanan.

Dari tahun ke tahun permasalahan sudah pasti ada mengingat bahwa peminat patung batu ini cenderung mengarah ke para kolektor atau para sejarawan yang nantinya dibeli untuk dijadikan hiasan rumahnya. Dalam perkembangan dimasa sekarang atau

dikurunkan waktu antara 2018 s/d 2020 bisa dikatakan sebuah musim panas atau kering bahkan, pasalnya ketika bisnis ini mempunyai hasil yang terbilang lancar dan menuai rendah serendahnya adalah balik modal.

Pada tahun 2019 bulan oktober terjadi penurunan sedikit atas omset atau perkiraan hasil yang telah dikonsepkan. Sudah sangat jelas sekali bahwa dengan adanya pandemik corona sangat mempengaruhi para peminat domestik maupun luar negeri, bahkan hanya sekedar melihat atau berkunjung sedikitpun di indonesia saja sudah sangat sulit sekali.

Hingga akhirnya pada tahun 2020 ini terkusus hitungan mencapai bulan Mei s/d Juni masih dalam grafik terbilang cukup rendah karna New Normal saja baru diterapkan. Secara keselurhan tahun 2020 adalah tahun terparah penurunan grafik dari Cv Permadani itu sendiri. Cv Permadani merupakan salah satu bentuk warisan budaya yang hingga kini masih berkembang di karenakan masih tergolong Cv yang memproduksi seni pahat patung batu dengan metode pembuatan yang masih dengan menatah atau mengukir batu dengan tahap demi tahap.

Hal ini juga membuktikan bahwa profesi yang tergolong sangat langka dan unik masih bisa dijadikan alternatif dalam bermata pencaharian ekonomi. Dalam dinamika dari CV Permadani pada tahun 2018 tidak begitu mengalami banyaknya hambatan dalam usaha penjualan patung batu, telah diungkapkan narasumber bahwa tahun 2018 masih banyak peminat patung batu dari pihak lokal maupun mancanegara.

Pada tahun 2018 juga, CV Permadani masih sempat melayani pengiriman patung ke sejumlah para pengusaha lain yang berdomisili di Bali, Lamongan, Pasuruan, Jakarta, dan Bandung. Rata-rata dari pemesanan ini digunakan mereka untuk beberapa keperluan seperti koleksi, hiasan taman, atau untu dijual lagi. Ketika tahun 2020 tepatnya pada pandemik Covid-19, CV Permadani merasakan penurunan tingkat penjualan.

Berkisar bulan Desember 2019 s/d Juni 2020 sangat sedikit sekali tamu yang melihat patung dilokasi Workshop CV Permadani yang bertempat di Ds. Watesumpak Kec. Trowulan Kab. Mojokerto. Hal ini dipengaruhi oleh minimnya kunjungan pelanggan ke CV Permadani serta sistem Lockdown yang sudah diterapkan oleh Indonesia sejak awal Maret tahun 2020.

Tanggapan masyarakat umum terhadap keberadaan Cv Permadani cukup baik dan malah sangat baik, menurut masyarakat dengan adanya Cv Permadani ini memberikan dampak positif dari segi sosial dan ekonomi diantaranya mengurangi angka

pengangguran di desa serta masyarakat menjadi mengerti arti dari seni kebudayaan yang dibawa manusia zaman dahulu sekali sehingga masyarakat mengerti akan makna berbudaya dan berakenaragam seni dari masa kerajaan hindu-budha.

Implikasi Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut: Implikasi teoritis Cv Permadani secara umum dalam hal pembangunan dan pengembanganya digunakan sebagai sarana bisnis atau berwirausaha yang objek penjualanya berupa benda berseni. Implikasi praktis Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penulisan karya ilmiah sejenis didaerah atau tempat lain.

Saran Berdasarkan uraian tentang Studi Pahat Patung Batu (Dinamika Seni Pahat Patung Batu Cv Permadani di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan 2018-2020), saran yang diberikan kepada Masyarakat dan peneliti yang lain adalah sebagai berikut: Dalam penelitian kualitatif diperlukannya kesabaran, ketelitian serta ketekunanan, sumber data yang cukup akan memudahkan bagi peneliti untuk mendapatkan jawaban dari apa yang ditulis, dengan demikian maka peneliti akan mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan.

Dalam pengembangan dan strategi marketing di Cv permadani yang bisa sebagai sarana edukatif secara Outdoor, perlu adannya inovasi dan modernisasi agar Cv ini tetap bertahan di persaingan dagang nasional Dalam pertumbuhan kebudayaan di Cv Permadani yang juga dapat menjadi sebuah sarana kesejarahan dan pembelajaran budaya mematung, sangat diperlukan adanya perubahan pada komposisi tujuan serta keterikatan dengan dinas terkait supaya seni mematung ini selain sebaga profesi pekerjaan, juga sebagai identitas atau ikonik daerah kabupaten Mojokerto

DAFTAR PUSTAKA Ardika, I Wayan. 2002. Sejarah Awal. Jakarta: PT Widyadara. Anwar, Khoiril. 2009.

Potensi Wisata Budaya Situs Sejarah Peninggalan Kerajaan Majapahit di Trowulan. Universitas Sebelas Maret. Hoeve, Van. 1994. Ensiklopedia Nasional Indonesia. Ima, K, H. Sunarto, P. Triyadi,G. "Mengenal Relief, Mudra da Stupa Candi Borobudur untuk Anak-anak Usia 9-12 Tahun Melalui Edugame", Jurnal Art&disign Institut Teknologi Bandung (ITB), Vol.

6, nomor 1, 2 Lelono H.T.M. 2013. Bahan dan Cara Pembuatan Arca Batu Sebagai Komponen Penting Candi-candi Masa Klasik di Jawa, Jurnal Berkala Arkeologi Balai Arkeologi Yogyakarta. Vol.33, nomor 1. Lombard, Denis. 2000. Silang Budaya, Warisan Kerajaan-kerajaan Konsentris Jilid 3. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama. Maryanto, Daniel Agus. 2007. Candi Pra-Majapahit.

Klaten:PT Citra Aji Pratama Maryanto, Daniel Agus. 2007. Mengenal Candi. Klaten:PT Citra Aji Pratama Notosusanto, Nugroho. 1985. Mengerti Sejarah. Jakarta:UI Press. Sastra, Ratintah. 2008. Ragam Hias Nusantara. Klaten:PT Intan Pariwara Siagian, Sondang. 2006. Managemen Sumber Daya Manusia. Jakarta:Bumi Aksara. Shoidah, Khafidotus. 2014. Teologi Pemahat Patung (Pemahaman Teologi Pemahat Patung Tentang Ke Esaan Allah di dusun Jatisumber desa Watesumpak Kecamatan Trowulan.

Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya. Spradley, P James. 1997. Metode Etnografi. Yogyakarta:PT Tiara Wancana Yogya Subroto. 1993. Sektor Pertanian Sebagai Penyangga Kehidupan Perekonomian Majapahit. Dinas Pariwisata Jawa Timur. Susilo, Emilia. Robert King Merton . Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang.

Lampiran-Lampiran PEDOMAN WAWANCARA Bagaimana sejarah berdirinya Cv Permadani? Kapan didirikannya Cv Permadani? Siapa pendiri Cv Permadani awal mula? Mengapa mendirkan Cv Permadani di Desa Watesumpak Kec. Trowulan? Apa tujuan mendirikan Cv Permadani? Bagaimana sikap masyarakat sekitar terhadap keberadaan Cv Permadani? Apa harapan dari pendirian Cv Permadani? Bagaimana Cv Permadani menjalankan wirausahanya dalam mengarungi dunia ekonomi sekaligus pengagum budaya? _NARASUMBER 1 _Nama _: _Juma'i _ _ _Hubungannya dengan Cv Permadani _: _Pemilik Cv Permadani _ _ _Tanggal wawancara _: _11 Juli 2020 & 12 Juli 2020 _ _2 _Nama _: _Winarti _ _ _Hubungannya dengan Cv Permadani _: _Istri dari Pemilik Cv Permadani _ _ _Tanggal wawancara _: _11 Juli 2020 & 12 Juli 2020 _ _3 _Nama _: _Novi Eka Erlita Sari _ _ _Hubungannya dengan Cv Permadani _: _Anak pemilik Cv Permadani _ _ _Tanggal wawancara _: _12 Juli 2020 _ _4 _Nama _: _ Topid _ _ _Hubungannya dengan Cv Permadani _: _Kariawan Cv Permadani _ _ _Tanggal wawancara _: _12 Juli 2020 _ _5 _Nama _: _ Herman _ _ _Hubungannya dengan Cv Permadani _: _Kariawan Cv Permadani _ _ _Tanggal wawancara _: _12 Juli 2020 _ _6 _Nama _: _ Wahid _ _ _Hubungannya dengan Cv Permadani _: _Tokoh Masyarakat sekitar kawasan Cv Permadani _ _ _Tanggal wawancara _: _13 Juli 2020 _ _7 _Nama _: _ Yasin _ _ _Hubungan dengan Cv Permadani _: _PLT Sekertaris Desa Watesumpak _ _ _Tanggal wawancara _: _13 Juli 2020 _ _ / Sumber : Profil Desa Watesumpak, Kecamatan Trowulan / / / / Peneliti bersama dengan PLT sekertaris Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

/
Peneliti bersama Bapak Juma'i yang merupakan pemilik Cv Permadani di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupten Mojokerto. / Lokasi pembuatan Patung batu, lokasi ini mempunyai panjang aera berkisar 2 Kilo Meter sepanjang jalan. Di lokasi ini, terbentuk sistem Merger Marketing dimana beberapa Cv kecil bergabung menjadi satu.

/ Patung berwujud Reco Petung yang biasanya versi besar ditaruh di sekitar gerbang masuk. / Seni benda cor berwujud logo dari surya majapahit. Benda ini digunakan buat hiasan pagar rumah / Seni patung Kepala Budha / Seni paatung budha tidur, biasanya dipakai buat hiasan sudut rumah / Ini lebih kepada maesan yang hanya saja berasal dari batu alam asli / Seni patung Dewi Sri dengan atribut seperti sekepal padi yang melambangkan kemakmuran panganya / Seni patung batu merah yang berwujud perempuan bangsawan memegang kendil / Seni patung berwujud dsinga bercampur naga yang bernama (Xing Long dan Huo Zhu

INTERNET SOURCES:

<1% -

https://www.glunis.com/ID/Kediri/308984505867609/English-Department-UNP-Kediri
<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.05.0087.pdf
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/12050/1/14170024.pdf
<1% -
http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/761/2/SKRIPSI%20ZAKIYYAH%20HUSNA.pdf
<1% - https://lemahkuning.blogspot.com/2012/01/meluruskan-sejarah.html
<1% - https://www.scribd.com/document/389481684/SOSIAL-AGAMA-pdf
<1% - https://issuu.com/bangsaonline/docs/15-02-15
<1% - https://www.gurupendidikan.co.id/contoh-kata-pengantar/
<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/11.1.01.02.0001.pdf
<1% - https://issuu.com/sripoku/docs/25102013
<1% -
http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/391e066d98585b7badb73049e7358c58.pdf
<1% -
http://repositori.uin-alauddin.ac.id/11842/1/Peran%20dan%20Tanggung%20Jawab%20Orang%20Tua%20tentang%20Pendidikan%20Anak%20dalam%20Perspektif%20Hadis.pdf
<1% - https://lib.unnes.ac.id/803/1/2106.pdf
<1% - http://repository.unissula.ac.id/5259/2/5%20Daftar%20Isi.pdf
<1% - http://lib.unnes.ac.id/22746/1/2501410014.pdf
<1% -
https://www.rijal09.com/2017/03/2-contoh-penulisan-daftar-isi-pada-skripsi-tesis-dan-disertasi.html
<1% - http://repository.upi.edu/4798/4/S_TA_0900074_Chapter1.pdf
<1% - http://repository.unpas.ac.id/28049/4/BAB%20II.pdf
<1% - http://eprints.umm.ac.id/36967/4/jiptummpp-gdl-fahmichoir-48676-4-bab3.pdf
<1% -
https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/4587/Bahan%20dan%20Metode_2009imu-4.pdf
<1% - https://zombiedoc.com/analisis-kepuasan-pelanggan-rawat-inap.html
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/6935/5/5%20BAB%20IV.pdf
<1% - http://repository.upy.ac.id/927/5/Dokumen%20V.pdf
<1% - http://repository.unissula.ac.id/10732/3/DAFTAR%20ISI.pdf
<1% -
http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/131495-T%2027507-Evaluasi%20kebijakan-Analisis.pdf
<1% -
http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1113/2/Cover%2C%20Bab%20I%2C%20Bab%20V%2C%20Daftar%20Pustaka.pdf
<1% - https://herimujiono.blogspot.com/2015/02/budi-luhur.html

<1% - http://www.makalah.co.id/2016/10/makalah-sejarah-kerjaan-hindu-budha.html
<1% - https://baabun.com/kebudayaan-bali/
<1% -
https://sebutkanitu.blogspot.com/2019/09/karya-seni-yang-mempunyai-ukuran.html
<1% - http://digilib.unila.ac.id/831/2/BAB%20I.pdf
<1% -
http://digilib.uinsby.ac.id/29780/1/Anugerah%20Zakya%20Rafsanjani_F02116022.pdf
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/307859882_Sistem_Perekonomian_Kerajaan_Majapahit
<1% -
https://www.researchgate.net/profile/Ikhsan_Anwari/publication/307859882_Sistem_Perekonomian_Kerajaan_Majapahit/links/57cf7ae108ae83b374623b09/Sistem-Perekonomian-Kerajaan-Majapahit.pdf
<1% -
https://pt.scribd.com/doc/87659533/Buku-Ajar-Seni-BUdaya-Kelas-8-SMT-2MGMP-Kab-Batang
<1% - https://tniad.mil.id/kodim-1704sorong-membuat-pondok-natal/
<1% -
https://issuu.com/roesdiantoshaffansagarino/docs/muhammadiyah-ahmad_dahlan-fix_okkke
<1% -
https://id.123dok.com/document/8yd909jz-persepsi-terhadap-metode-pembelajaran-belajar-indonesia-hidayah-ciputat.html
<1% -
https://id.123dok.com/document/zx9gk6vz-hubungan-adversity-quotient-kepuasan-berwirausaha-wirauasaha-wanita.html
<1% - https://zombiedoc.com/seminar-nasional-matematika-2016.html
<1% -
https://www.nafiun.com/2013/02/kesenian-di-indonesia-pengertian-seni-macam-macam-rupa-sastra-pertunjukan.html
<1% -
https://www.pelajaran.co.id/2017/18/pengertian-sastra-beserta-ciri-ciri-fungsi-jenis-dan-macam-bentuk-karya-sastra.html
<1% - https://ayoksinau.teknosentrik.com/pengertian-seni-patung/
<1% -
https://khalimart.blogspot.com/2015/04/patung-sebagai-salah-satu-kerajinan.html
1% - https://lingkaran-pengetahuan.blogspot.com/2015/04/seni-patung.html
<1% - https://falahyu.files.wordpress.com/2014/10/pengertian-seni-dan-budaya.pdf
<1% - https://pengetetahuan.blogspot.com/2016/01/#!

<1% - https://senirupablog.wordpress.com/
<1% - https://bagawanabiyasa.wordpress.com/category/seni/
<1% -
https://reyhansyah23.blogspot.com/2015/10/makalah-manusia-sebagai-makhluk.html
<1% - https://indahspasi.blogspot.com/2013/03/seni-rupa.html
<1% -
https://mafiadoc.com/seni-budaya-panitia-sertifikasi-guru-rayon-115-universitas-_59c80b6d1723dd11f81ddcd2.html
<1% - http://www.kertaseni.com/2018/11/istilah-dalam-dunia-seni-rupa.html
1% - https://soalterbaru.com/seni-patung-pengertian-dan-jenis-fungsi-bentuk-teknik/
<1% - https://www.gurupendidikan.co.id/seni-rupa-terapan/
<1% - https://isisenimurni.blogspot.com/
<1% -
https://summer-absolutely.icu/2017/03/penjelasan-monumen-jenis-monumen-dannhfbk525uq0n.html
<1% -
https://id.123dok.com/document/yerr8m0q-ornamen-dan-dekorasi-keramik-isi-denpasar.html
<1% - https://tambahpinter.com/seni-patung/
<1% - https://notyourstories.blogspot.com/
<1% -
https://ixegeneration2014.blogspot.com/2014/11/perkembangan-sejarah-seni-rupa-di.html
<1% - https://danasangmotivator.wordpress.com/materi-seni-budaya/
<1% -
https://www.kaskus.co.id/thread/000000000000000000877386/perkenalkan-saya-hindu-thread-terbuka
<1% -
https://rahmatullahkeongmas.blogspot.com/2014/07/makalah-seni-budaya-perkembangan-seni.html
<1% - https://dunia.pendidikan.co.id/ciri-patung/
<1% - http://eprints.umm.ac.id/35512/4/jiptummpp-gdl-lubertadwi-48424-4-babiii.pdf
<1% -
http://www.merekamgagas.web.id/2018/11/makalah-kriteria-dan-teknik-pemeriksaan.html
<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.04.0019.pdf
<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/14.1.02.01.0157.pdf
<1% - https://www.bropulsa.com/blog/metode-penelitian-kualitatif/
<1% - http://digilib.unila.ac.id/3516/16/BAB%20III.pdf
<1% -

http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/bef13109922a7cd50101159dd3eb8a50.pdf
<1% - https://perahujagad.blogspot.com/2012/06/ii-implementasi-model-pembelajaran.html
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/6934/4/4%20BAB%203.pdf
<1% - http://repository.upi.edu/406/6/S_PKN_0907327_CHAPTER3.pdf
<1% - https://aas-sv.blogspot.com/2013/09/metodologi-penelitian-kualitatif.html
1% - http://eprints.walisongo.ac.id/638/4/073311018_Bab3.pdf
<1% - http://digilib.uinsby.ac.id/14250/6/Bab%203.pdf
<1% - https://burahkencana.blogspot.com/2012/04/kebiasaan-membaca-peserta-didik-dapat.html
<1% - https://core.ac.uk/download/pdf/34219779.pdf
<1% - https://celahkeabadian.blogspot.com/2012/09/contoh-proposal-kualitatif_7813.html
<1% - http://fatkhan.web.id/teknik-pengumpulan-data-dan-analisis-dalam-penelitian/
<1% - https://www.gurupendidikan.co.id/metode-penelitian-kualitatif/
<1% - https://www.ndrangsan.com/2016/03/Contoh-Lengkap-Proposal-Metode-Penelitian-Kualitatif.html
<1% - https://asmakulo.blogspot.com/2010/09/
<1% - http://repository.upi.edu/190/6/S_TE_0808993_CHAPTER3.pdf
<1% - http://repository.radenintan.ac.id/1953/5/Bab_III.pdf
<1% - http://eprints.ums.ac.id/50490/6/BAB%20III.pdf
<1% - http://eprints.ums.ac.id/17399/2/03._BAB_I.pdf
<1% - https://rachmatul4212.wordpress.com/2013/01/28/teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif/
<1% - https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10815-Full_Text.pdf
<1% - https://dosensosiologi.com/teknik-pengumpulan-data/
<1% - http://digilib.uinsby.ac.id/3898/6/Bab%203.pdf
<1% - http://repository.unpas.ac.id/28046/5/BAB%20III.pdf
<1% - http://repository.upi.edu/14542/26/S_SOS_1001624_Chapter3.pdf
<1% - http://digilib.iainkendari.ac.id/1872/8/bab%203.pdf
<1% - https://www.konsistensi.com/2013/04/pengumpulan-data-penelitian-dengan.html
<1% - https://eurekapendidikan.com/2014/11/instrumen-penelitian.html
<1% - http://repository.upi.edu/19849/6/S_IPAI_1104264_Chapter3.pdf
<1% - https://penelitianilmiah.com/teknik-analisis-data/
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/502/4/083111003_Bab3.pdf

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/2212/4/073111041_bab3.pdf
<1% - http://repository.upi.edu/20438/5/S_PAI_1106384_Chapter3.pdf
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/7103/2/115112015_Bab1.pdf
<1% -
https://dessywahyuni88.blogspot.com/2014/03/skripsi-makna-dan-fungsi-sakeco-etnis.html
<1% - http://digilib.uinsby.ac.id/1514/6/Bab%203.pdf
<1% - http://repository.unpas.ac.id/36117/7/BAB%20III.pdf
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/6935/4/4%20BAB%20III.pdf
<1% - http://repository.upi.edu/9932/4/s_pkn_0800937_chapter3.pdf
<1% -
https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/ekonomi-makro/faktor-penyebab-kelangkaan
<1% - https://konsultasiskripsi.com/tag/metode-penelitian/
1% - http://eprints.undip.ac.id/40789/3/BAB_III_METODE.pdf
<1% - http://eprints.umm.ac.id/35061/4/jiptummpp-gdl-elgizulfak-47843-4-babiii.pdf
<1% - http://digilib.unila.ac.id/21114/16/BAB%20III.pdf
<1% -
https://akademik.undiksha.ac.id/download/pedoman_penulisan_karya_ilmiah/Pedoman-Penulisan-Karya-Ilmiah-Undiksha.pdf
<1% - https://rohmanf2.wordpress.com/page/4/
<1% - http://digilib.unisayogya.ac.id/176/1/Naskah%20publikasi%20WA.pdf
<1% - https://wongdlanggu-mojokerto.blogspot.com/2011_01_26_archive.html
<1% - https://watesumpaktrowulanmojokerto.blogspot.com/
<1% - https://jatimnow.com/baca-27513-polisi-jatim-napak-tilas-di-bumi-majapahit
<1% -
https://ngajarjiwoku.blogspot.com/2012/06/bse-sma-bahasa-indonesia-kelas-x.html
<1% - https://netbisnisonline.blogspot.com/2009/
<1% - https://mafiadoc.com/ips2-bimbel-nurul-ilmi_5a3341001723dd1af3b36b22.html
<1% -
https://id.123dok.com/document/qo5gxr7y-implementasi-kebijakan-program-sekolah-peduli-dan-berbudaya-lingkungan-adiwiyata.html
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/315305290_PENULISAN_ARTIKEL_ILMIAH_HASIL_PENELITIAN_TINDAKAN_KELAS
<1% - https://ulumuna.or.id/index.php/ujis/article/view/278
<1% - http://repositori.kemdikbud.go.id/view/subjects/PED008=2E13.html
<1% - http://digilib.uinsby.ac.id/543/
<1% -
http://eprints.umm.ac.id/32204/2/jiptummb--indrawahyu-27936-1-pendahul-n.pdf

<1% - https://issuu.com/surya-epaper/docs/surya_edisi_cetak_12_mei_2010_opti